

Urban Action Kit

Bahasa



Urban Action kit



Bahasa

DAFTAR ISI

PENGANTAR	6	
Pengenalan URBAN ACTION KIT	7	
Pengenalan ISU PERKOTAAN	9	
	9	Tautan global
	10	Mengidentifikasi risiko terkait iklim di kota saya
	11	Mengidentifikasi komunitas yang rentan
	12	Memetakan sistem perkotaan
	14	Membangun kemitraan
	15	Pemetaan Sistem Kota Luganville, Vanuatu
	16	Membangun kemitraan pada proyek ketahanan banjir di Zuia Mafuriko/Ramani Huria, Tanzania.
Pertanian Urban	19	
	20	Tautan global
	21	Garden bingo
	22	Mari Mencangkul
	23	Urban jenga
	24	Garden hunt
	25	Kebun kantung kota Kibera
	26	Pemanfaatan ulang: dari limbah menjadi kompos untuk kebun masyarakat
Air, Sanitasi dan Kebersihan Kota	29	
	30	Tautan global
	31	Kompetisi pemisahan limbah rumah tangga
	32	Sistem pemanenan air hujan
	34	Perubahan perilaku untuk petugas kebersihan
	36	Lokakarya mencuci tangan di sekolah
	37	Proyek SUNYA (Menyongsong Nol Limbah di Asia Selatan) di Distrik No. 23, Coimbatore, India
	38	Memperbaiki ukuran kesehatan dan keselamatan untuk petugas kebersihan di Ouagadougou, Burkina Faso
	39	Memperbaiki praktik WASH di pemukiman informal Tondo di Manila, Filipina

SOLUSI BERBASIS ALAM 41



- 42 Tautan global
- 43 Operasi pemecah batu
- 44 Kebun hujan
- 46 Gerakan konservasi komunitas
- 47 Koridor biru dan hijau
- 48 Lingkungan wadi
- 50 Operatie Steenbreek, Belanda
- 51 Koridor hijau Medellín, Kolombia

KOTA LAYAK HUNI 53



- 53 Tautan global
- 55 Hari bebas mobil
- 56 Penempatan tempat di kawasan kota
- 58 Festival masyarakat
- 60 Mengecat jalur untuk pejalan kaki dan pengguna lain
- 61 Mmofra Place di Accra, Ghana

PERINGATAN DINI

AKSI DINI 63



- 64 Tautan global
- 65 Memahami informasi cuaca
- 66 Pemetaan jaringan komunikasi masyarakat
- 67 Merancang sistem komunikasi
- 69 Pusat pendingin
- 70 Mengembangkan laporan tentang dampak cuaca yang relevan secara lokal dan saran yang dapat dilaksanakan di Dar es Salaam, Tanzania
- 71 DARAJA (Membangun Kesadaran Risiko Melalui Aksi Bersama) merancang sistem komunikasi cuaca masyarakat di Nairobi, Kenya

KOMUNIKASI KREATIF 73



- 73 Tautan global
- 74 Seni kota
- 75 Urbanisme taktis
- 76 Flashmobs
- 78 Tuan rumahi acara cartoon-a-thon
- 79 Urbanisme taktis dalam gelombang panas di Lusaka, Zambia
- 80 Cartoon-a-thons menggali isu perkotaan yang kompleks dan perubahan

PERNYATAAN 82

Pengantar



Bagi sebagian besar manusia, masa depan menyangkut kehidupan di kota. PBB memperkirakan sekitar lima setengah milyar orang akan tinggal di kota pada tahun 2035, dengan pertumbuhan kota hampir semua terjadi di Asia Timur, Asia Selatan dan Afrika. Pertumbuhan yang luar biasa ini menghadirkan peluang maupun tantangan. Pertumbuhan yang cepat, jika tidak terencana, akan meningkatkan jumlah orang terpapar bencana, penyakit, terdampak perubahan iklim dan bahaya lainnya. Masyarakat miskin di kota akan menanggung beban terberat dari dampak ini karena mereka cenderung tinggal di wilayah yang berisiko tinggi dengan sumber daya yang terbatas untuk melindungi diri mereka.

Di saat yang sama, wilayah lainnya seperti Amerika Latin dan Karibia, Eropa dan Amerika Utara telah terlebih dahulu terurbanisasi cukup tinggi, menghadapi kenyataan bencana kota sehari-hari seperti banjir, kekeringan dan panas ekstrim. Kebutuhan untuk mendirikan bangunan berketahanan meningkat karena perubahan iklim.

Kota adalah pusatnya peluang, budaya, inovasi dan sumber daya. Bekerja bersama komunitas, masyarakat sipil, Palang Merah, sektor swasta, pemerintah lokal dan akademisi dapat membantu pengembangan kota berkelanjutan, hijau dan inklusif.

Urban Action Kit ditujukan untuk membantu masyarakat sipil, khususnya relawan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah dan cabang-cabang wilayah kota, untuk memperkuat ketahanan komunitas mereka dengan menyajikan serangkaian kegiatan yang sederhana, berbiaya rendah, dapat dilakukan sendiri. Relawan dapat menjagokan kegiatan ini dengan sumber daya yang sudah ada, pengorganisasian jaringan dan komunitas. Terdiri dari tujuh modul, paket ini memuat ide-ide untuk membangun ketahanan komunitas kota melalui solusi berbasis alam, komunikasi kreatif, pertanian urban, peringatan dini aksi dini dan lainnya.

Urbanisasi bersifat transformatif. Ini mempercepat pembagian modal sosial, budaya dan alam. Dan jalur menuju urbanisasi berkelanjutan dimulai dengan tindakan lokal yang inklusif dan terukur.

Jagan Chapagain
Sekretaris Jenderal, IFRC

Pengenalan Urban Action Kit

Urban Action Kit adalah panduan yang bisa segera dimulai, berbiaya rendah dan dapat dilakukan sendiri terkait kegiatan ketahanan kota yang akan meningkatkan visibilitas organisasi berbasis komunitas dan keikutsertaan terhadap isu-isu perkotaan. Kegiatan dalam Kit ini membutuhkan sedikit hingga tanpa pendanaan; keterlibatan jangka pendek dan penggunaan jejaring keahlian yang sudah ada.

Pembaca utama panduan ini adalah Lembaga Nasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah dan organisasi lokal berbasis komunitas (CBO) yang berada di wilayah perkotaan.

Pengguna tertarik untuk mengembangkan keberadaan organisasi mereka di kota dan sedang mencari ide kegiatan ketahanan kota yang sederhana, berbiaya rendah yang dapat mereka terapkan pada sumber daya yang ada, bahkan seringkali terbatas. Kami asumsikan bahwa mereka memiliki akses terhadap relawan, pengetahuan dasar tentang kota mereka dan familiar terhadap konsep penting seperti: pendekatan pada keikutsertaan masyarakat, manajemen bencana, pertolongan pertama dan kesehatan masyarakat.

Kit ini memuat pengenalan ringan pada konsep perkotaan, diikuti dengan serangkaian 6 modul yaitu: Komunikasi Kreatif, Solusi berbasis-Alam, Sanitasi Air dan Kebersihan (WASH), Pertanian Urban, Kesehatan & Kesejahteraan, Peringatan Dini Aksi Dini dan Kota Layak Huni. Setiap modul memuat ulasan singkat mengenai konsep tersebut, serangkaian kegiatan, studi kasus ringkas dan tautan global. Kegiatan ini dapat diterapkan bersama-sama atau sendiri.

Kit ini bertujuan untuk meningkatkan luasnya kegiatan ketahanan kota sehingga cabang Lembaga Nasional dan CBO dapat menerapkan dengan sumber daya dan kapasitas yang ada. Ini juga bisa menjadi dasar untuk membangun kemitraan dengan pelaku dan organisasi kota; dan pada beberapa kasus, mendanai proyek-proyek ketahanan kota di masa depan.



Joko roti



Pengenalan isu perkotaan

Ruang perkotaan bersifat unik karena tingkat kepadatannya dan kemunculan serangkaian sistem yang kompleks dan saling terkait di dalamnya. Oleh karena itu penting untuk memahami sistem perkotaan dan bagaimana sistem tersebut berfungsi.

Populasi yang tinggal di kota - tinggi - kawasan padat setidaknya dihuni oleh 50.000 penduduk - telah meningkat lebih dari dua kali lipat dalam 40 tahun terakhir, mencapai 3,5 milyar orang pada tahun 2015. Bersama dengan 2,1 milyar orang lainnya yang tinggal di kota-kota kecil dan wilayah semi-padat, populasi kota dunia akan mencapai sekitar 5,6 milyar orang (62 persen) pada tahun 2050. Perserikatan Bangsa Bangsa memperkirakan bahwa 90 persen pertumbuhan populasi kota berada di kota-kota kecil dan menengah di negara-negara berkembang di Asia dan Afrika. Kota dilihat sebagai pusat peluang dan mesin pertumbuhan oleh banyak orang, yang pindah untuk tinggal di sana meskipun ada risiko.

Pertumbuhan kota yang cepat dan tidak terencana meningkatkan jumlah orang yang terkena dampak negatif dari perubahan iklim dan bencana alam.

Banyak kota besar di dunia berada di delta dan sangat rawan banjir dan bahaya lainnya akibat meluasnya penggunaan permukaan tahan air, meningkatnya penggalian air tanah dan pengrusakan lingkungan alam. Dampak dari perubahan iklim seperti meningkatnya curah hujan, guncangan badai, banjir, gelombang panas dan efek pulau panas perkotaan diprediksi akan meningkat dalam beberapa dekade mendatang. Dampak jangka panjangnya, seperti naiknya permukaan laut, juga diprediksi akan terjadi.

Dalam modul ini, kita mempelajari bagaimana cara mengidentifikasi risiko-risiko terkait iklim di perkotaan dan memetakan sistem perkotaan. Modul ini dirancang untuk membantu mengidentifikasi bagaimana perubahan iklim dan guncangan lain berdampak terhadap ketahanan sistem kota dan komunitas yang bergantung padanya.

Tautan global

Secara global, pemerintah kota/kotamadya mengambil inisiatif dan kolaborasi sebagai jejaring multi-kota - seperti C40 Cities dan Pemerintah Lokal untuk Keberlanjutan(ICLEI) – untuk menciptakan kota bebas karbon, berketahanan. Lembaga Nasional dapat

memanfaatkan peran pembantu mereka; dan, bekerja dengan pemerintah lokal, berkontribusi terhadap upaya di level-kota dengan mengidentifikasi dan menerapkan solusi berbasis komunitas terhadap perubahan iklim.



Mengidentifikasi risiko terkait iklim di kota saya

Memahami risiko terkait iklim di kota Anda adalah langkah pertama dalam menangani risiko-risiko tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong para staf dan relawan untuk mengidentifikasi risiko-risiko terkait iklim dan rintangan-rintangan bagi ketahanan masyarakat di kota/wilayah atau lingkungan mereka (tergantung pada ukuran kota).

Langkah-langkah

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-6 orang dan sediakan peta kota untuk masing-masing kelompok. Berikan 10-15 buah kertas catatan yang bisa ditempel sebanyak 10-15 buah kepada masing-masing peserta.
2. Mintalah masing-masing kelompok untuk mendiskusikan dan menuliskan pada kertas catatan tersebut mengenai risiko-risiko yang dihadapi oleh komunitas di berbagai kota yang berbeda. Kemudian tempelkan kertas catatan tersebut pada peta kotanya, seperti berikut ini (15 menit). Catat dimana risiko yang sama berdampak kepada masyarakat di seluruh kota - ini adalah ancaman tingkat kota.
3. Mintalah masing-masing kelompok untuk mengidentifikasi tiga risiko teratas yang berhubungan dengan perubahan iklim; diskusikan apakah dampak-dampak tersebut merupakan ancaman di tingkat kota atau lokasi geografis tertentu saja; dan catatlah pada kertas catatan tempel mereka. Mungkin bisa membantu dengan menelaah pemandangan kota (seperti delta, batas air pegunungan, dataran banjir, cekungan sungai dsb.) yang berhubungan dengan risiko iklim. (15 menit)
4. Mintalah seluruh kelompok untuk mengumpulkan risiko-risiko yang sudah diidentifikasi dalam satu peta. Pertimbangkan untuk menggabungkan risiko berdasarkan skalanya (seperti rumah tangga, lingkungan, masyarakat, dsb)
5. Identifikasilah wilayah-wilayah yang risikonya terkonsentrasi dengan melingkari wilayah-wilayah tersebut dan mintalah para peserta untuk menceritakan apakah dan mengapa risiko-risiko tersebut mungkin saling terkait. (5 menit)
6. Deskripsikan hasil kegiatan dalam sebuah laporan yang terdiri dari 1-2 halaman yang bisa dijadikan titik awal untuk menganalisis risiko iklim yang lebih detail dengan tujuan untuk meningkatkan ketahanan masyarakat kota terhadap perubahan iklim.

WAKTU

- 40 menit

TINGKAT KESULITAN

- Rendah

SUMBER DAYA

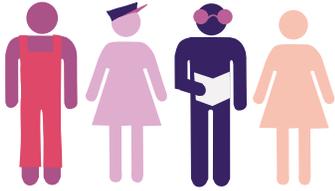
- Peta kota
- Kertas catatan tempel
- Spidol aneka warna

PESERTA

- Staf dan relawan yang tinggal di kota

JUMLAH PESERTA

- Paling tidak 8 orang



Mengidentifikasi komunitas yang rentan

Mengidentifikasi masyarakat yang rentan sangat penting untuk dipahami di kota Anda dan penduduk yang mungkin paling membutuhkan bantuan selama krisis.

Kegiatan ini membantu untuk mengidentifikasi komunitas-komunitas di wilayah perkotaan yang paling rentan terhadap berbagai jenis guncangan. Kegiatan ini fokus pada kelompok afinitas (kelompok orang dengan kepentingan/pengalaman yang sama; sebagai contoh, guru, supir kereta api, penyandang disabilitas, orang yang tinggal di pemukiman informal, orang yang bekerja dengan menggunakan mobil dsb. Seseorang bisa saja termasuk dalam beberapa kelompok afinitas, baik secara formal maupun informal.

Langkah-langkah

1. Bentuk sebuah tim untuk bersama-sama melakukan konseptualisasi. Ini bisa saja tim proyek Anda, perwakilan dari mitra utama atau kelompok komunitas tertentu.
2. Minta masing-masing individu untuk membuat daftar semua kelompok afinitas yang terpikirkan oleh mereka dalam sebuah kota. Agar membantu, pikirkan tentang pekerjaan masyarakat, kegiatan sehari-hari, mobilitas dan kepentingan, sebagai contoh.
3. Mintalah para peserta untuk membentuk tim yang terdiri dari tiga orang untuk menyampaikan dan menyatukan kelompok afinitas yang telah mereka daftar. Minta tim untuk mempertimbangkan apakah ada kelompok afinitas yang terlewatkan, terutama kelompok yang sangat rentan terhadap bahaya iklim, dan tambahkan kelompok tersebut ke dalam daftar.
4. Mintalah masing-masing tim untuk menilai apakah setiap kelompok afinitas memiliki tingkat kerentanan 'tinggi', 'sedang', atau 'rendah' terhadap risiko tertentu seperti banjir atau suhu ekstrim.
5. Mintalah tim untuk membagikan dalam pleno bagaimana mereka merangking kelompok afinitas yang berbeda. Diskusikan mengenai:
 - a. Perbedaan antara para tim
 - b. Kelompok afinitas yang hanya disebutkan sekali.
6. Dalam pleno, tentukan mana kelompok afinitas yang paling rentan dan oleh karena itu memiliki prioritas paling tinggi untuk mempersiapkan tindakan.

WAKTU

- 50 menit

TINGKAT KESULITAN

- Rendah

SUMBER DAYA

- Kertas, pulpen

PESERTA

- Relawan dan staf

JUMLAH PESERTA

- Minimal 6 orang



Memetakan sistem perkotaan

Kota tersusun dari sistem yang sangat kompleks seperti lingkungan pasar, jejaring sosial dan bangunan, termasuk rumah, gedung, jalan dan infrastruktur lainnya.

Infrastruktur kota erat kaitannya dengan seluruh sistem kota. Ketika infrastruktur gagal, itu akan merusak bisnis, pasar lokal dan berbagai layanan seperti transportasi, penyediaan tenaga listrik dan pendidikan.

Dalam kegiatan ini kita belajar bagaimana memetakan sistem dan infrastruktur kota. Kita juga mendiskusikan bagaimana perubahan iklim dan guncangan lainnya berdampak terhadap ketahanan sistem dan masyarakat yang tergantung padanya. Dan kita menggali bagaimana Anda bisa menggunakan analisa ini untuk merencanakan tindakan yang dapat meningkatkan ketahanan infrastruktur dan sistem kota terhadap perubahan iklim dan guncangan lainnya.

Langkah-langkah

- 1.** Bentuk kelompok yang terdiri dari 4-6 orang. Masing-masing kelompok membuat sketsa peta kota atau bekerja dari peta yang sudah ada.
- 2.** Minta setiap kelompok untuk mengidentifikasi layanan-layanan yang mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti listrik/gas, air, transportasi umum, layanan kesehatan, pendidikan dsb. dan tambahkan layanan tersebut pada petanya. Pikirkan bagaimana setiap layanan ini terhubung dengan sistem di kota; sebagai contoh, listrik/gas dan air adalah bagian dari sistem utilitas; kereta api dan bus adalah bagian dari sistem transportasi.
- 3.** Mintalah para peserta untuk menggambar masing-masing sistem pada peta dengan warna yang berbeda.
- 4.** Bentuklah peserta menjadi sebuah kelompok besar dan berdiskusilah:
 - a.** Apa persamaan dan perbedaan peta dari masing-masing kelompok?
 - b.** Bagaimana sistem yang berbeda ini terhubung satu sama lain?
 - c.** Apakah ada layanan yang mereka lewatkan (seperti pelabuhan, bandara, jaringan jalan, jembatan, rantai pasok makanan, wifi umum dan bank semua diperhatikan juga)?

WAKTU

- 40 menit

TINGKAT KESULITAN

- Rendah

SUMBER DAYA

- Kertas ukuran besar
- Spidol dengan warna berbeda

PESERTA

- Staf dan relawan

JUMLAH PESERTA

- Paling tidak 6 orang

- 5.** Bekerjalah dalam kelompok kecil yang sama, mintalah para peserta untuk menceritakan tentang guncangan masa lalu (seperti kerusuhan sipil atau gempa bumi) atau kejadian yang berhubungan dengan perubahan iklim yang menyebabkan kegagalan sistem sebuah kota.

- 6.** Mintalah kelompok untuk mendiskusikan tindakan-tindakan yang dapat mengurangi dampak guncangan dan kejadian yang berhubungan dengan perubahan iklim pada infrastruktur dan layanan, seperti:
 - a.** Memperkenalkan sanitasi lokal dan fasilitas air, khususnya pada pemukiman informal.
 - b.** Mengimplementasikan proyek penghijauan kembali untuk memperluas/mengembalikan ruang hijau.
 - c.** Mengorganisir kesadaran lingkungan setempat/kegiatan bersih-bersih.



Membangun kemitraan

Membangun kemitraan adalah cara yang luar biasa untuk memperluas pengaruh sebuah inisiatif dengan memanfaatkan dukungan dari masyarakat dan institusi dengan keahlian dan sumberdaya sumber daya secara gratis.

Manfaatkan kegiatan ini untuk memandu Anda mencapai visi dan calon mitra untuk inisiatif Anda. Ini juga membantu Anda memulai proses rekrutmen.

Langkah-langkah

- 1.** Identifikasi inisiatifnya. Buatlah draf ringkas tentang visi yang akan dicapai. Berpikir besar - spesifik, visi yang tegas dan realistis adalah yang paling menginspirasi.
- 2.** Identifikasi semua sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai visi Anda. Buat daftarnya secara spesifik seperti keahlian, waktu orang, produk, cakupan media, dsb, ketimbang biaya.
- 3.** Identifikasi sumber daya mana yang bisa Anda bawa lewat kemitraan. Strategis - fokus pada nilai tambah terbaik Anda.
- 4.** Identifikasi sumber daya yang prioritasnya paling tinggi yang Anda butuhkan dari mitra untuk memulai. Berpikir kreatif - mitra yang belum pernah bekerja dengan Anda bisa saja memberikan kontribusi paling penting berupaya sumberdaya yang terlewatkan dalam memulai inisiatif Anda.
- 5.** Identifikasi mengapa calon mitra mungkin tertarik pada inisiatif Anda. Hal ini bisa jadi langsung selaras dengan visi Anda atau tumpang tindih secara tidak langsung. Gunakan ini untuk mengajak setiap calon mitra potensial Anda.
- 6.** Temui masing-masing mitra secara individu, dimulai dengan mereka yang paling mungkin untuk bergabung. Sampaikan visi Anda; mengapa mereka adalah calon mitra yang sangat penting; bagaimana inisiatif ini berkontribusi terhadap tujuan mereka; kontribusi khusus yang Anda harapkan bisa mereka bawa; dan mitra-mitra serta sumber daya yang sudah terkonfirmasi, termasuk sumber daya Anda sendiri.
- 7.** Mari memulai. Bawalah mitra yang sudah terkonfirmasi bersama-sama untuk melakukan pengenalan; sampaikan secara garis besar cara kerja kemitraan, sepakati metode dan frekuensi komunikasi dan pengambilan keputusan; pastikan pemahaman akan peran masing-masing dalam inisiatif ini disampaikan; undang para mitra untuk membentuk inistaitif secara detail dan langkah pertamanya. Anda juga bisa menggunakan waktu ini untuk mengidentifikasi tambahan mitra yang bisa dibawa oleh tim baru Anda seiring Anda memperluas inisiatif ke penjuru kota.

WAKTU

- 60 menit untuk pertemuan pendahuluan.

TINGKAT KESULITAN

- Sedang

SUMBER DAYA

- Pulpen dan kertas

PESERTA

- Tim inti

JUMLAH PESERTA

- 1-6 orang

STUDI KASUS



Pemetaan Sistem Kota Luganville, Vanuatu

Lembaga Palang Merah Vanuatu (VRCS) melakukan penilaian risiko sebuah kota dan rencana tindak lanjut di ibukota negara, Luganville. Banyak pemangku kepentingan berbeda yang terlibat termasuk kotamadya, dinas pemerintah lokal, organisasi masyarakat sipil dan bisnis lokal/nasional. Pemetaan sistem ini didukung oleh analisis data sekunder yang meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan terhadap ketahanan kota dan memperkuat kepercayaan diri cabang untuk ikut serta dalam menghadapi masalah perkotaan.

Penilaian di penjuru kota membantu VRCS mencapai hal-hal berikut:

- Meningkatkan kesadaran pemerintah lokal, dinas pemerintah dan organisasi non pemerintah ketahanan kota dan kemampuan untuk melihat kota dari perspektif sistem.
- Meningkatkan kapasitas VRCS di tingkat cabang lokal dan nasional, termasuk keahlian yang lebih baik dan kepercayaan diri untuk terlibat dengan mitra eksternal; meningkatkan visibilitas; dan basis relawan yang kuat dan terlatih.
- Mereplikasi toolkit penilaian risiko, bagian yang telah digunakan dan disesuaikan dengan organisasi lain untuk membantu perencanaan.
- Mendukung pemerintah lokal dalam membuat Prosedur Operasi Standar untuk merespon bencana.
- Menurunkan tingkat kerawanan - seperti tindakan yang diambil dalam merencanakan persiapan menghadapi bencana, membersihkan saluran.

RELAWAN PALANG MERAH VANUATU DENGAN PEMASANGAN TANGKI AIR UNTUK MEMPERBAIKI AIR DAN SANITASI DI LUGANVILLE (Foto oleh: Palang Merah Amerika)

STUDI KASUS



BANJIR DI JEMBATAN JANGWANI PADA TANGGAL 26 OKTOBER 2017

(Foto oleh: Daudi Fufuji -
Bank Dunia)

Membangun kemitraan pada proyek ketahanan banjir di Zuia Mafuriko/Ramani Huria, Tanzania.

Dar Es Salaam rentan rutin banjir dan telah mengalami berbagai bencana banjir dalam 10 tahun terakhir. Proyek ini membentuk Tim Persiapan dan Tanggap Bencana yang memprioritaskan tindakan ketahanan banjir dengan berkoordinasi dengan otoritas kota. Untuk melakukan hal ini, perlu membangun kemitraan di tingkat institusi dan masyarakat, yang merupakan fokus utama dalam studi kasus ini. Proyek ini bermitra dengan lebih dari 10 mitra institusi mulai dari Palang Merah, Bank Dunia, universitas, Badan Meteorologi, Kota Dar Es Salaam dan lainnya. Setiap mitra menjalankan peran khusus yang penting untuk menjalankan proyek ini.

Bahkan yang lebih penting, proyek ini bermitra dengan masyarakat dalam berbagai cara agar masyarakat merangkul proyek ini sebagai proyek sendiri. Proyek ini meningkatkan kesadaran akan bencana banjir di masyarakat yang terdampak dan melibatkan siswa setempat untuk memetakan komunitas mereka sendiri. Proyek ini mengajarkan siswa tentang bagaimana menggunakan perangkat pengumpulan data dan memasukkan data tersebut ke dalam Open Street Map yang membantu menginformasikan persiapan menghadapi banjir. Dengan melakukan proses ini, mereka menghasilkan solusi yang lebih realistis yang diterima oleh masyarakat.



Pertanian urban

Modul ini menyajikan cara sederhana dan praktis untuk memajukan pertanian dan solusi berbasis alam melalui kegiatan berkebun urban, yang mengubah wilayah kota yang padat dan kaku menjadi kawasan hijau multiguna.

Taman urban bermanfaat secara lingkungan, sosial dan ekonomi. Di sekolah, ini mendorong pelajaran tentang lingkungan, pertanian, makanan dan nutrisi. Di lingkungan sekitar, ini meningkatkan akses terhadap buah dan sayur yang tumbuh secara lokal dan terjangkau, sembari mengurangi limbah melalui pengomposan. Di taman dan area hijau bersama, taman urban menjadi tempat untuk rekreasi dan sosialisasi untuk mendorong kesehatan dan kesejahteraan; ini juga meningkatkan keterikatan warga dan kohesi sosial dalam masyarakat.

Taman dapat mengubah kawasan kota dan membantu memperbaiki kualitas udara dan tanah dan iklim mikro kota. Taman membantu mengatur limpasan air, dan menjadi kawasan

sejuk dimana orang-orang dan margasatwa dapat lepas dari panas. Taman mendorong cara-cara kreatif untuk mengubah kawasan kota dari abu-abu menjadi hijau (misalnya taman vertikal atau taman atap); dan menemukan alternatif penggunaan tempat-tempat kosong atau ditinggalkan. Taman kota bersifat multiguna dan berkelanjutan, jika berikan perhatian dan perawatan yang tepat. Siapa saja dapat terlibat dalam kegiatan sederhana berkebun urban.

Modul ini terdiri dari strategi dan kegiatan yang meningkatkan kesadaran dan mendukung pengembangan taman kota dengan tipe-tipe berbeda, tergantung pada konteks lokal dan sumber daya yang tersedia.

Tautan global

Taman kota mendorong kesukarelaan dan tindakan kolaboratif, dan memberi manfaat lingkungan, sosial dan keuntungan ekonomi.

Taman kota adalah cara yang bagus untuk memperbaiki ketahanan pangan dengan meningkatkan akses makanan bergizi di rumah dan sekolah sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2: 'Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan'; dan, khususnya, Target 2.1: 'Pada tahun 2030, mengakhiri kelaparan dan memastikan adanya akses bagi

seluruh rakyat, khususnya mereka yang miskin dan berada dalam situasi rentan, termasuk bayi, terhadap pangan yang aman, bernutrisi dan berkecukupan sepanjang tahun'.

Taman kota membawa alam lebih dekat kepada manusia dan mendorong solusi berbasis-alam selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 13: "Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya"; dan' khususnya, Target 13.1 "Menguatkan daya tahan dan kapasitas adaptasi terhadap bahaya hal-hal yang berkaitan dengan iklim dan bencana alam di semua negara".





Garden bingo

Permainan ini dirancang untuk anak-anak dan orang muda untuk mendorong mereka agar makan lebih baik dan membuat pilihan makanan sehat, seraya mengajarkan mereka tentang sistem pertanian dan pangan.

Garden bingo didasarkan pada permainan klasik of Bingo dimana setiap pemain menyeberangi angka pada kartu skor ketika mereka diambil secara acak dan dipanggil oleh pembawa acara. Pada garden bingo, angka yang tertera pada 'kartu pemain' digantikan dengan gambar buah dan sayuran. Si pemanggil membaca deskripsi tentang produk-produk di taman ini dari 'kartu trivia' dan masing-masing pemain mencoret produk-produk tersebut di kartu lawan. Cara untuk memenangkan permainan adalah dengan mencoret semua buah dan sayuran Anda sebelum pemain lain. Permainan ini ditujukan untuk anak-anak dan orang muda dan dapat memasukkan informasi sebanyak mungkin yang diperlukan. Permainan ini bisa menjadi alternatif pelajaran yang menyenangkan di kelas tentang ketahanan pangan, gizi dan pertanian.

Langkah-langkah

WAKTU

- 10 menit (permainan aktual)
- 1 hari (persiapan dan koordinasi)

TINGKAT KESULITAN

- Sedang

SUMBER DAYA

- Kartu pemain (didesain dan dicetak sebelum permainan dimulai)
- Kartu trivia (dilipat dan dimasukkan dalam sebuah keranjang/mangkuk)

PESERTA

- Anak sekolah
- Pasca sekolah dan klub pemuda
- Anggota masyarakat
- Relawan

JUMLAH PESERTA

- 10 atau lebih

1. Susun tanggal dan waktu untuk bermain. Bisa mengikutsertakan klub ekstra sekolah atau klub pemuda d komunitas Anda. Tidak ada pengaturan rentang usia namun pastikan desain kartu pemain dan trivia sesuai dengan kelompok umur atau tahun ajaran sekolah para peserta.
2. Rancang dan cetak kartu pemain dengan warna buah dan sayuran yang berbeda pada kartu tersebut.
3. Tuliskan deskripsi tentang buah dan sayuran untuk kartu trivia tersebut. Gunakan selembaar kertas terpisah untuk masing-masing buah dan sayur agar Anda bisa menggambarnya dari keranjang atau mangkuk, satu per satu. Sertakan sebanyak mungkin informasi untuk meningkatkan kesadaran pemain terkait pertanian, ketahanan pangan dan gizi.
4. Serahkan kartu pemain dan sepakati pola untuk melengkapi permainan (misalnya dengan menyilang buah dan sayur pada baris vertikal, horizontal atau diagonal, atau dengan menemukan semua pada kartu pemain).
5. Gambarkan kartu trivia satu per satu. Peserta kemudian menemukan dan menandai gambar yang sesuai pada kartu mereka. Orang pertama yang menandai gambar dengan benar pada pola yang sesuai akan memenangkan permainan ini.



Mari Mencangkul

Proyek masyarakat ini mengubah lahan kosong dan tidak dimanfaatkan menjadi sumber pangan atau penghasilan (atau keduanya); meningkatkan kesadaran tentang berkebun dan bertani; dan memperkuat ikatan dalam masyarakat.

Menggalai mendorong masyarakat untuk merancang dan membangun taman urban pada kawasan hijau masyarakat, halaman belakang atau halaman sekolah. Program ini memberi peluang dan kerjasama bagi sekolah, klub ekstra sekolah dan pemuda, relawan dan kelompok lainnya pada sebuah proyek taman yang menguntungkan masyarakat sebagai sumber makanan bergizi dan/atau penghasilan tambahan. Ini juga meningkatkan keahlian berkebun para peserta dan menambah pengetahuan mereka tentang pertanian urban, perubahan iklim dan lingkungan, ketahanan pangan dan gizi.

WAKTU

- 1-2 minggu (penanaman perdana)

TINGKAT KESULITAN

- Sedang

SUMBER DAYA

- Peralatan berkebun (sekop, garuk, cangkul, gunting besar, dsb.)
- Lumut atau kompos
- Benih untuk menanam

PESERTA

- Anak sekolah
- Pasca sekolah dan klub pemuda
- Anggota masyarakat
- Relawan

JUMLAH PESERTA

- 10 atau lebih

Langkah-langkah

1. Berkoordinasi dengan otoritas setempat untuk mengidentifikasi kawasan yang cocok untuk urban garden (seperti ruang kosong publik, halaman belakang atau halaman sekolah). Mintalah otorisasi untuk mengubah kawasan tersebut menjadi taman. Pastikan kawasan tersebut dapat diakses dan aman, dekat dengan sumber air dan mendapat penyiaran yang cukup.
2. Libatkan anggota masyarakat dalam merancang taman (seperti pemimpin setempat, bisnis, guru, orangtua, anak-anak). Pilihlah tanaman yang sesuai dengan jenis tanah dan tumbuh sepanjang tahun, atau dari buku cerita kesukaan anak-anak maupun buku resep. Konsultasikan dengan pekebun yang berpengalaman jika perlu.
3. Belilah bibit, tanaman, bahan dan alat, siapkan satu hari untuk persiapan lahan dan menanam kebun tersebut. Libatkan seluruh masyarakat. Fasilitasi alih pengetahuan berkebun antar generasi dengan mendorong orang-orang tua dan orang-orang muda untuk bekerja bersama.
4. Buatlah rencana perawatan taman, jadwalkan waktu penyiraman tanaman, penyiangian, perapian dan perawatan. Lagi-lagi, libatkan seluruh masyarakat.
5. Doronglah anggota masyarakat untuk menggunakan taman tersebut sebagai sumber makanan. Susunlah satu hari untuk memanen dan membagi hasil produksi. Jual kelebihan hasil panen agar menambah pemasukan untuk biaya perawatan/perluasan taman.



Urban jenga

Kegiatan ini mendorong taman urban dimana lahan terbatas. Urban jenga mengubah area tidak terpakai atau tersembunyi di sekitar rumah atau bangunan menjadi area hijau yang inovatif.

Kebunnya berbentuk menara, mirip dengan struktur tumpukan bata dalam permainan Jenga. Taman vertikal mudah dibangun dan praktis untuk dirawat. Kebun ini menggunakan terali kayu, tiang batu atau dinding kokoh, dan tanaman disusun agar tumbuh ke atas alih-alih ke luar, sehingga menggunakan lahan lebih sedikit dibanding kebun biasa.

Kegiatan ini melibatkan kemitraan dengan pemilik bangunan dan/ atau otoritas setempat dalam menciptakan kebun vertikal; mengubah tempat-tempat kota menjadi kawasan hijau, membantu memperbaiki kualitas air dan tanah dan mikro iklim kota.

Langkah-langkah

WAKTU

- 1-2 minggu (penanaman perdana)

TINGKAT KESULITAN

- Sedang

SUMBER DAYA

- Kaleng, pot tanah liat atau wadah tanaman dari kayu.
- Terali (atau bingkai vertikal lainnya) atau kantung daur ulang atau kantung semen yang mudah terurai.
- Peralatan berkebun (sekop, garuk, cangkul, gunting besar, dsb.)
- Kompos atau tanah pot
- Benih untuk menanam

PESERTA

- Anak sekolah
- Pasca sekolah dan klub pemuda
- Anggota masyarakat
- Relawan

JUMLAH PESERTA

- 10 atau lebih

1. Koordinasikan dengan pemilik bangunan dan otoritas setempat untuk mengidentifikasi tempat yang cocok untuk dibuat taman vertikal (misalnya atap, tempat kosong atau tidak terpakai, halaman belakang, gang atau lahan lain yang berada di samping rumah atau bangunan). Pastikan kawasan tersebut dapat diakses dan aman, dekat dengan sumber air, mendapat pencahayaan yang cukup dan bisa mengakomodir struktur vertikal menggunakan kaleng, pot atau wadah tanaman. Mintalah izin untuk membangun kebun vertikal.
2. Rancang dan rencanakan taman vertikal dengan pemilik bangunan dan penghuni yang tinggal di tempat dimana taman tersebut rencananya akan dibangun. Pilihlah tanaman yang tumbuh ke atas. Pertimbangkan berapa banyak tanah, air dan cahaya yang dibutuhkan oleh tanaman. Konsultasikan dengan pekebun yang berpengalaman jika perlu.
3. Belilah bibit, tanaman, bahan dan alat, siapkan satu hari untuk persiapan lahan dan menanam kebun tersebut. Libatkan seluruh penghuni gedung dan, jika perlu, komunitas yang lebih luas dalam menciptakan kebun vertikal ini.
4. Buatlah rencana perawatan kebun, jadwalkan penyiraman tanaman, penyiangan, perapian dan perawatan. Lagi-lagi, libatkan seluruh penghuni gedung dan, jika perlu, komunitas yang lebih luas dengan memberikan tugas kepada mereka.
5. Doronglah yang terlibat tersebut untuk menggunakan taman vertikal tersebut sebagai sumber makanan. Susunlah satu hari untuk memanen dan membagi hasil produksi.



Garden hunt

Kegiatan menyenangkan ini meningkatkan pengetahuan peserta tentang ketahanan pangan dan nutrisi, tanaman lokal dan pertanian, dan manfaat taman kota serta kawasan hijau lainnya.

Garden hunt adalah sebuah permainan pengembaraan menyusuri taman kota untuk mengidentifikasi tanaman berdasarkan deskripsi karakteristik dan asal muasalnya. Permainan sederhana ini dirancang untuk anak sekolah dan klub ekstra sekolah dan pemuda serta relawan. Dengan memainkan garden hunt, anak muda belajar tentang budaya makanan mereka dan pentingnya kawasan hijau bagi kesehatan dan kesejahteraan mereka. Permainan ini dirancang dengan melibatkan orang tua dan/atau ahli kebun dalam masyarakat untuk membagikan pengetahuan mereka kepada anak muda.

Langkah-langkah

1. Buatlah kartu petunjuk dengan deskripsi karakteristik masing-masing tanaman dan asal muasalnya. Sisipkan kartu nya sesuai dengan kotak tanaman dan cabut label tanamannya. Konsultasikan dengan pekebun yang berpengalaman jika perlu.
2. Jika kelompoknya besar, pasangkan para pemain atau atur mereka menjadi tim-tim kecil. Sediakan masing-masing pemain, pasangan atau tim dengan lembar jawaban yang memuat deskripsi tanaman dan, di sebelahnya, kosongkan agar pemain dapat menuliskan nama tanaman yang sesuai.
3. Minta para pemain untuk mengitari taman atau lapangan dan mengidentifikasi tanaman berdasarkan petunjuk yang telah diberikan pada mereka.
4. Setelah 15 menit, kumpulkan para pemain, pasangan atau pun tim bersama-sama dan periksa jawaban mereka. Siapa yang memiliki jawaban benar paling banyak akan memenangkan permainan ini.
5. Tanya para pemain apa saja hal baru yang telah mereka pelajari dan ide-ide mereka untuk membantu mempertahankan taman tersebut.

WAKTU

- 30 menit (aktual permainan dengan tanya jawab)
- 1 hari (persiapan dan koordinasi)

TINGKAT KESULITAN

- Sedang

SUMBER DAYA

- Kartu petunjuk
- Lembar jawaban

PESERTA

- Anak sekolah
- Pasca sekolah dan klub pemuda
- Relawan

JUMLAH PESERTA

- 10 atau lebih

STUDI KASUS



FRED ONSERIO, KEPALA PUSAT PENYELAMATAN DAN SEKOLAH STARA, SAYURAN AIR DI KEBUN KARUNG DI HALAMAN SEKOLAH.

(Foto oleh: Patrick Mayoyo/Berita Lingkungan Afrika)

Kebun kantung kota Kibera

Pada pemukiman informal Kibera, Nairobi - dimana ketidaktahanan pangan menjadi hal yang lazim dan terbatasnya lahan - penduduk telah menemukan cara yang cerdas untuk bertani di kota: kebun kantung vertikal dengan menggunakan kantung daur ulang atau kantung semen yang mudah terurai. Lebih dari 1.000 petani - kebanyakan perempuan - menggunakan teknik ini untuk menanam sayur-sayuran seperti kubis, bayam, bawang dan tomat untuk memberi makan keluarga dan meningkatkan pendapatan mereka.

Proyek ini menyediakan penghuni Kibera sumber makanan bergizi tanpa harus membeli dari pasar, dan memaksimalkan penggunaan atap dan lahan-lahan yang tidak digunakan sebagai ladang skala kecil. Proyek ini diinisiasi oleh LSM Perancis, Solidarités International, yang menyediakan para petani benih dan pelatihan. IFRC juga mendukung inisiatif ini dengan menyediakan benih sayuran untuk digunakan di ladang tersebut.

☑ SUMBER:

STATE OF THE WORLD 2011: INNOVATIONS THAT NOURISH THE PLANET, THE WORLDWATCH INSTITUTE. "HOW TO GROW FOOD IN A SLUM: LESSONS FROM THE SACK FARMERS OF KIBERA," THE GUARDIAN, MAY 18, 2015. "GARDEN-IN-A-SACK FOR URBAN POOR," THE NEW AGRICULTURIST.

Berkebun vertikal dengan keranjang telah dipraktekkan secara lokal secara luas; namun, dengan mengkombinasikan teknik dan teknologi baru, membuatnya lebih berkelanjutan - seperti menggunakan kantung daur ulang atau karung semen yang mudah terurai; menambahkan tiang sentral dari batu sebelum mengisi kantung/karung dengan tanah (agar memungkinkan tanaman tumbuh di atas dan di samping); membuat kompos dari limbah dapur dan bahan organik lainnya; dan tanaman musiman sisipan dengan tanaman polong. Air bersumber dari sumur yang digali atau limbah air rumah tangga.

Proyek ini telah membantu memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat, khususnya orang-orang muda, wanita dan orang-orang tua - sebagai partisipan utama. Para petani ini membagikan keahliannya dan menciptakan peluang untuk membantu keluarga serta meningkatkan pendapatan mereka.

STUDI KASUS



Pemanfaatan ulang: dari limbah menjadi kompos untuk kebun masyarakat

Di Jakarta, Indonesia, Palang Merah Indonesia atau PMI bekerjasama dengan pemerintah setempat, Badan untuk Pengembangan Internasional Amerika Serikat/Kantor Bantuan Bencana Luar Negeri AS dan Palang Merah Amerika dalam aneka ragam proyek.

Sebagai prioritas, inisiatif ini ditujukan untuk menangani banjir yang selalu berulang di kota dengan membersihkan sungai-sungai yang terhambat, kanal dan selokan. Inisiatif ini juga memperkenalkan fasilitas daur ulang dan pengomposan, mengurangi limbah. Dan membangun

kebun rumahtangga vertikal dan organik, meningkatkan akses para penghuni pada makanan bergizi dan juga meningkatkan pendapatan dengan menjual kelebihan hasil panen dan kompos di pasar-pasar baru.

Untuk durasi proyek ini, dinas pertanian setempat memberikan bantuan teknis dalam menyiapkan kebun rumah tangga vertikal dan organik. Proyek ini juga berkolaborasi dengan taman publik dan sektor bisnis swasta untuk menemukan peluang baru menjual kompos dan surplus buah dan sayuran.

SISWA DARI SEKOLAH ANAK LAKI-LAKI 1 AMPENAN MEMBUAT KOMPOS DARI DAUN DAN RANTING USAI KELAS DI PULAU LOMBOK, INDONESIA ANAK-ANAK MEMBUAT KOMPOS, MENANAM JAMUR, MERAWAT KEBUN HERBALRTISIPASI DALAM KEGIATAN LAIN YANG MENDORONG HIDUP SEHAT DAN PERLINDUNGAN LINGKUNGAN. SEBAGAI UPAYA UNTUK MENDORONG PEMBELAJARAN LINGKUNGAN DAN RESTORASI EKOSISTEM DI SEPANJANG PANTAI INDONESIA, PALANG MERAH AMERIKA MEREPLIKASI PROGRAM PENGOMPOSAN SEKOLAH DI KELAS-KELAS PEDESAAN DAN PERKOTAAN.

(Foto oleh: Jenelle Eli/Palang Merah Amerika)

SUMBER:

UPS Factsheet: Minimizing Flood and Environmental Health Risk Through Community Solid Waste Management: Recycling and Composting Center, American Red Cross.



Air, Sanitasi dan Kebersihan Kota

Air dan sanitasi penting bagi kehidupan dan merupakan hak dasar manusia. Praktik WASH yang efektif dapat mengubah sebuah kota menjadi tempat yang lebih berkelanjutan, layak tinggal, sehat dan tempat yang ramah anak dan berketahanan.

Air, Sanitasi dan Kebersihan secara kolektif dikenal sebagai WASH, dengan masing-masing ketiga bidang ini saling terkait. Tanpa adanya fasilitas WASH yang cukup, penyakit yang ditularkan melalui air bisa merebak (seperti diare, kolera dan tifus), penyakit yang ditularkan melalui serangga vektor bisa berkembang biak (seperti malaria, demam berdarah, demam kuning) dan layanan kesehatan dasar bisa membludak. Meningkatnya beragam iklim menyebabkan penyakit yang ditularkan melalui air dan serangga vektor dapat meluas, memicu kekhawatiran terhadap kesehatan publik. Penting untuk memprioritaskan akses masyarakat pada air bersih, sanitasi yang aman dan praktik higienis yang aman.

WASH acap dipertimbangkan sebagai syarat dasar dalam fasilitas infrastruktur dan teknologi, khususnya di wilayah perkotaan. Namun, tanpa juga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan yang baik dan perubahan perilaku mereka (misalnya tangan dapat memindahkan virus, bakteri, parasit dan patogen lainnya ke dalam tubuh, sehingga mencuci tangan secara menyeluruh adalah tindakan pencegahan yang penting) keberadaan fasilitas WASH sendiri tidak dapat mengurangi tingkat pesakitan dan kematian.

Kota yang buruk dan populasi pemukiman informal kerap menjadi yang paling rawan terhadap penyakit karena kekurangan atau ketiadaan fasilitas WASH. Demikian, untuk itu, penting kiranya memberikan pertimbangan khusus pada wilayah-wilayah ini.

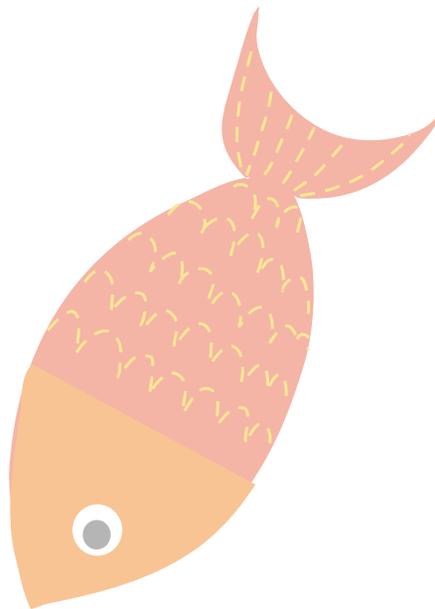
Tautan global

Kegiatan dalam modul ini berkaitan dengan prinsip dan proses global. Sebagai contoh, pemisahan limbah berdasarkan sumbernya mendorong kegiatan daur ulang dan berkontribusi terhadap perputaran ekonomi, yang memaksimalkan pemanfaatan sumber daya seperti prinsip 3R - Reduce (mengurangi), Reuse (menggunakan kembali) dan Recycle (mendaur ulang).

Tindakan yang menyangkut kesehatan, keselamatan dan kebersihan petugas kebersihan menjamin hak dasar mereka terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Rutin mencuci tangan secara menyeluruh dengan sabun dan air adalah tindakan sederhana yang bisa dilakukan setiap orang untuk melindungi

diri mereka dari infeksi bakteri dan virus seperti COVID-19. Dan pemanenan air hujan dapat menambah sumber air yang sudah ada sebagai bagian dari Manajemen Sumber Air Terdesentralisasi dan Terintegrasi.

Tindakan WASH juga berkontribusi langsung terhadap Sustainable Development Goals (SDG) / Tujuan Pembangunan Berkelanjutan berikut: SDG 11 kota dan komunitas yang berkelanjutan; SDG 6 air bersih dan sanitasi; SDG 13 penanganan iklim; SDG 3 kesehatan yang baik dan kesejahteraan; SDG 12 konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, SDG 1 mengentaskan kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun; dan SDG 8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.





Kompetisi pemisahan limbah rumah tangga

Memisahkan limbah berdasarkan sumbernya merupakan tindakan daur ulang sederhana, namun merupakan bagian penting dalam sistem manajemen limbah padat manapun. Limbah dapat dipisahkan setidaknya menjadi dua kategori - yang dapat terurai (seperti limbah dapur) dan tidak dapat terurai (seperti plastik). Memberi hadiah bisa menjadi cara yang efektif untuk mendorong rumah tangga agar memisahkan limbahnya dan membagikan praktik terbaik.

WAKTU

- Tergantung pada skala inisiatif: lingkungan percontohan membutuhkan waktu 3-6 bulan, sementara skema lingkup kota membutuhkan waktu 2-3 tahun atau lebih.

TINGKAT KESULITAN

- Sedang

SUMBER DAYA

- Informasi, edukasi, materi komunikasi (seperti poster, selebaran dsb.)
- Penghargaan (medali, sertifikat atau sesuatu yang bersifat simbolik dalam konteks lokal)

PESERTA

- Pejabat kota dan/atau penyedia/kontraktor dari sektor swasta yang bertanggungjawab terhadap manajemen limbah padat kota.
- Masyarakat perumahan atau asosiasi masyarakat.
- Rumah tangga
- Relawan
- Kelompok pemuda dan perempuan
- Perwakilan/tokoh masyarakat
- Asosiasi bisnis
- Sekolah
- Media

JUMLAH PESERTA

- Sekitar 4-5 orang relawan (tergantung skala) dan pemangku kepentingan lain.

Langkah-langkah

1. Bentuklah kemitraan antara pemerintah setempat, pengumpul limbah dari sektor swasta dan pemangku kepentingan utama lainnya.
2. Tentukan tujuan pemisahan limbah rumah tangga berdasarkan sumber/level daur ulang/pengurangan jumlah limbah padat yang dibuang.
3. Rencana:
 - Tentukan lokasi dimana inisiatif ini akan dilaksanakan.
 - Rumuskan peran masing-masing pemangku kepentingan.
 - Identifikasi pengumpul limbah di wilayah yang ditargetkan.
 - Kembangkan informasi, edukasi, materi komunikasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu ini dan mengubah perilaku mereka yang berhubungan dengan pemisahan limbah dan daur ulang.
 - Pilih hadiah yang akan diberikan kepada rumah tangga dengan kinerja terbaik.
4. Luncurkan inisiatif ini dalam sebuah acara yang dihadiri oleh pemimpin setempat, tokoh terkemuka lainnya dan media. Ulang-ulang pesan inisiatif agar Mengurangi (Reduce), Menggunakan kembali (Reuse) dan Mendaur ulang (Recycle) dan perlunya mengurangi jumlah limbah padat yang dibuang. Umumkan tentang penghargaan ini, insentif lain dan jangka waktunya.
5. Tinjau perkembangan rumah tangga setiap 8-10 minggu. Identifikasi rumah tangga mana yang paling baik dalam mendaur ulang, berdasarkan pemisahan limbah mereka ketika dikumpulkan dan, oleh karena itu, jumlah limbah yang tiba di lokasi pembuangan sampah menjadi lebih sedikit.
6. Atur acara penghargaan pada minggu ke 12-14 yang dihadiri oleh pemimpin dan tokoh terkemuka setempat.
7. Tingkatkan inisiatif ini ke kota bagian lain.



Sistem pemanenan air hujan

Dampak gabungan dari urbanisasi yang berlangsung dan perubahan iklim menyebabkan krisis air di kota-kota. Pemasangan sistem pemanenan air hujan dapat menambah jumlah sumber-sumber air yang ada selama musim kemarau dan memperlambat limpasan air selama musim hujan.

Penduduk bisa menggunakan air hujan tersebut untuk bersih-bersih, mencuci dan berkebun (namun tidak untuk diminum) Pemanenan air hujan membantu mendesentralisasi sistem pengairan, seraya mengurangi permintaan akan air dari perusahaan utilitas.

Menemukan ruang bersama dalam masyarakat, seperti atap, untuk sistem pemanenan air hujan akan mendorong rasa memiliki dan menjaga serta membantu memelihara ikatan masyarakat.

Empat komponen utama dalam sistem pemanenan air hujan adalah penampungan, pengaliran, penyaringan dan penyimpanan. Penampungan adalah tempat air dikumpulkan; air kemudian dialirkan melalui saluran; penyaringan akan menghilangkan sejumlah kotoran dari air hujan; yang kemudian disimpan di tangki penyimpanan bawah tanah atau tangki air baja prapabrikasi - tergantung pada kelayakan tempat.

WAKTU

- Setidaknya 4-6 bulan, tergantung pada skalanya

TINGKAT KESULITAN

- Tinggi

SUMBER DAYA

- Jaring kasar untuk mencegah puing-puing



- Saluran - lembar besi galvanis biasa, atau pipa polivinil klorida (PVC) potong menjadi dua saluran setengah lingkaran, atau bambu atau pelepah dibelah dua secara vertikal.



- Pipa - PVC atau pipa besi galvanis untuk mengalirkan air ke tangki penyimpanan.
- Steker atau katup untuk membuang air curahan hujan pertama.



Langkah-langkah

1. Bentuklah kemitraan dengan otoritas setempat, aturlah kunjungan ke lokasi sistem pemanenan air hujan yang sudah ada dan/atau paparkan bagaimana inisiatif ini membantu mendesentralisasi sistem pengairan dan mengurangi permintaan air dari perusahaan utilitas.
2. Kumpulkan informasi di lokasi tangkapan. Sebagai contoh: total volume air yang dipanen = areal x koefisien limpasan x curah hujan. Faktor koefisien limpasan tergantung pada permukaan tempat tangkapan (misalnya untuk atap koefisiannya adalah 0,75-0,95).

- Penyaringan - kontainer yang ditutup oleh jaring berisi pasir dan kerikil untuk menyaring air hujan.



- Saluran keluar atau katup yang dipasang permanen di bawah kontainer penyaringan.
- Tangki penyimpanan - terbuat dari beton semen bertulang, ferosemen, bata, polietilen atau lembar besi galvanis.

PESERTA

- Pejabat kota
- Perumahan atau asosiasi masyarakat
- Rumah tangga
- Kelompok pemuda dan perempuan
- Perwakilan/tokoh masyarakat
- Sekolah
- Asosiasi bisnis
- Tukang batu dan tukang kayu
- Media

JUMLAH PESERTA

- 20-25 orang (termasuk relawan, pemangku kepentingan, teknisi dsb.)

3. Pilih lokasi tangkapan untuk mengumpulkan air hujan; semakin luas lokasi tangkapan, semakin besar volume air yang dikumpulkan. Kawasan masyarakat yang digunakan bisa saja sekolah, bangunan pemerintah atau tempat ibadah. Libatkan anggota masyarakat dalam menemukan lokasi yang tepat.
4. Berkonsultasilah dengan anggota masyarakat dalam merancang sistem ini; misalnya, apakah perlu membuat tangki penyimpanan bawah tanah atau tangki air baja prapabrikasi, tergantung pada kelayakan tempat tersebut. Sesuai aturan praktisnya, 5 persen dari curah hujan tahunan yang tersedia merupakan titik awal yang baik dalam menghitung ukuran tangki penyimpanan yang dibutuhkan.
5. Bangunlah sistem pemanenan air hujan dengan menggunakan teknik dan bahan lokal. Upayakan menjaga agar biaya rendah dengan melibatkan anggota masyarakat dengan keterampilan yang memadai dalam mencari dan merakit komponen.
6. Sepakati dan tugasi kegiatan pemeliharaan dan operasional diantara anggota masyarakat. Sebagai contoh, jika talang tidak dibersihkan secara teratur dan tangki penyimpanan tidak tertutup dengan benar, akan mendorong nyamuk berkembangbiak.



Perubahan perilaku untuk petugas kebersihan

Kegiatan ini dirancang untuk memberdayakan petugas kebersihan dengan berulang kali menyampaikan pentingnya menggunakan pakaian pelindung dan perangkat keselamatan lainnya; menjelaskan pentingnya mencuci tangan secara menyeluruh dan rutin; dan mendorong mereka untuk membeli asuransi kesehatan.

Petugas kebersihan berurusan dengan toilet umum, saluran limbah, selokan dan memelihara penutup saluran pembuangan serta manajemen limbah padat. Bekerja di lingkungan berbahaya ini bisa menyebabkan masalah kesehatan serius dan kadang kematian. Kegiatan berikut ini dirancang untuk membantu para petugas kebersihan mengenali pentingnya menggunakan pakaian pelindung dan mencuci/membersihkan tangan mereka secara menyeluruh dan rutin. Masyarakat Nasional membutuhkan komitmen dan izin yang diperlukan dari pemerintah setempat di awal proses.

WAKTU

- Setidaknya 4-6 bulan

TINGKAT KESULITAN

- Tinggi

SUMBER DAYA

- Informasi, edukasi, materi komunikasi (seperti poster, selebaran dsb.)
- Relawan yang berpengalaman dalam mengkoordinir program peningkatan kesadaran dan materi perubahan perilaku dan/atau merancang strategi komunikasi.

PESERTA

- Petugas kebersihan
- Pemerintah lokal
- Relawan
- Operator / kontraktor swasta (jika layanan kebersihan dialihdayakan pada mereka).
- Organisasi masyarakat sipil
- Media,
- Pembuat pakaian pelindung dan perangkat keselamatan

JUMLAH PESERTA

- 14-16 relawan

Langkah-langkah

1. Bekerjasamalah dengan LSM setempat, asosiasi dan serikat pekerja untuk membangun proyek ini. Libatkan para penyedia layanan, pemerintah setempat dan bahkan kementerian nasional untuk menyokong, mengesahkan dan mendanai inisiatif ini. Kegiatan tersebut untuk meningkatkan kesadaran para petugas kebersihan akan pentingnya mencuci tangan dan/atau membagikan pakaian pelindung dan perangkat keselamatan lainnya.
2. Lakukan analisis situasi untuk mengidentifikasi kesenjangan antara pengetahuan petugas kebersihan dan modul. Susun sasaran menyeluruh dan target sementara untuk peningkatan kesadaran dan kegiatan perubahan perilaku.
3. Libatkan para penyedia layanan, pemerintah setempat dan bahkan kementerian nasional untuk menyokong, mengesahkan dan mendanai inisiatif ini.

- 4.** Luncurkan inisiatif ini dan atur pertemuan pertama dengan para petugas kebersihan untuk menjelaskan pentingnya mencuci tangan secara menyeluruh dan rutin, jika perlu, sediakan mereka pakaian pelindung dan perangkat keselamatan lainnya. Mungkin perlu untuk menayangkan film pendek yang menampilkan dampak dari kesehatan yang tidak benar, praktik-praktik keselamatan dan kebersihan. Dorong para peserta untuk membagikan pengalaman mereka sebagai bagian dari pelatihan. Tutuplah rapat dengan meminta mereka menggambarkan bagaimana pemikiran dan perilaku mereka dapat berubah setelah mengikuti acara ini.
- 5.** Alihkan inisiatif ini kepada pemerintah setempat untuk perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan di masa mendatang.





Lokakarya mencuci tangan di sekolah

Tangan dapat memindahkan virus, bakteri, parasit patogen lainnya ke dalam tubuh, menyebabkan munculnya penyakit seperti kolera, disentri, hepatitis A dan tipus. Pertahanan pertama adalah dengan mencuci tangan secara menyeluruh dan rutin dengan menggunakan sabun dan air selama minimal 20 detik.

Praktik WASH yang efektif di sekolah menghasilkan anak sekolah yang lebih sehat dan berprestasi lebih baik. Praktik mencuci tangan dengan sabun dan air-sebelum makan atau setelah menggunakan toilet-adalah tindakan pencegahan yang sangat sederhana yang dapat diadopsi dengan mudah oleh sekolah untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat. Sekolah adalah tempat yang sempurna bagi anak-anak untuk mempelajari pola perilaku yang baru seiring dengan pendidikan formal mereka. Anak sekolah juga merupakan pembawa pesan penting bagi orang tua mereka di rumah.

Langkah-langkah

WAKTU

- 20-30 menit per sesi

TINGKAT KESULITAN

- Rendah

SUMBER DAYA

- Informasi, edukasi, materi komunikasi (seperti poster, selebaran, kartun, video dsb.)
- Sabun
- Air dan wastafel

PESERTA

- Anak-anak sekolah, guru, staf non-pengajar
- Relawan
- Media
- Pejabat kota
- Penyedia utilitas
- Merek atau produsen sabun

JUMLAH PESERTA

- Maksimal 20-25 orang per sesi (tergantung fasilitas cuci tangan di sekolah)

1. Identifikasi di sekolah mana loka karya akan dilaksanakan. Mintalah izin dari otoritas pendidikan setempat, sekolah dan kepala sekolah. Bersama-sama, sepakati jadwal pelaksanaan loka karya.
2. Tentukan pesan apa yang akan disampaikan melalui loka karya tersebut, seperti bagaimana dan kapan mencuci tangan dengan sabun dan air, dan cara agar anak-anak dapat melibatkan orangtua mereka di rumah. Desainlah poster edukasi dan tempel dekat wastafel sekolah dan tempat strategis lainnya di sekitar sekolah.
3. Aturlah pelaksanaan loka karya pertama; rencanakan untuk menyampaikan persentasi dan kegiatan lain untuk anak-anak.
4. Latih setidaknya dua orang guru atau unit kesehatan sekolah untuk memfasilitasi loka karya di masa mendatang Tunjukkan teknik mencuci tangan dan bagaimana menyampaikan pesan penting ini melalui anak-anak kepada orangtua mereka. Serahkan tanggungjawab untuk mengorganisir dan menyampaikan loka karya ini kepada para guru/unit kesehatan.
5. Pertimbangkan untuk melibatkan merek sabun, perusahaan utilitas air, otoritas setempat dan media. Ini bisa membantu mereplikasi loka karya tersebut di sekolah lain sehingga menjadi proses yang berkelanjutan.

STUDI KASUS



Proyek SUNYA (Menyongsong Nol Limbah di Asia Selatan) di Distrik No. 23, Coimbatore, India

Pada tahun 2011, Coimbatore City Municipal Corporation (CCMC) - berlokasi di India bagian selatan - berpartisipasi dalam proyek SUNYA (Menyongsong Nol Limbah di Asia Selatan), yang didukung oleh Uni Eropa. Proyek ini bertujuan untuk mempromosikan prinsip 3R (reduce, reuse and recycle)/ (mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang) dalam sistem manajemen limbah padat kotamadya.

Bekerjasama dengan ICLEI: Pemerintah Lokal untuk Keberlanjutan, Asia Selatan - salah satu mitra pelaksana utama - bersama dengan LSM lokal, CCMC memperkenalkan pemisahan limbah padat pada sumbernya di Distrik No. 23 sebagai proyek percontohan. Pengumpul limbah memindahkan limbah basah ke pabrik vermicomposting yang dijalankann oleh CCMC (vermicomposting adalah proses dekomposisi yang memproduksi pupuk organik menggunakan cacing). Di saat bersamaan, pengumpul

menyerahkan limbah yang dapat didaur ulang ke perusahaan daur ulang swasta yang membayar pengumpul senilai bahan yang dapat didaur ulang tersebut.

Saat tandem, CCMC menjalankan kampanye tentang peningkatan kesadaran dan perubahan tingkah laku untuk memisahkan limbah padat berdasarkan sumbernya. CCMC juga mengenakan penalti bagi rumah tangga yang tidak memisahkan limbahnya. Untuk mendorong dan memotivasi penduduk, Walikota dan Komisioner CCMC memberikan sertifikat dan selendang kepada rumah tangga dengan kinerja terbaik (totalnya ada enam puluh). Mereka juga memberikan satu gram koin emas kepada pengumpul limbah terbaik, berdasarkan jumlah material yang dapat didaur ulang yang diserahkan ke perusahaan swasta dan kecilnya volume sampah bercampur yang dikirim ke pabrik vermicomposting.

Baru-baru ini inisiatif tersebut direplikasi di distrik-distrik lain Coimbatore dan di kota-kota India lainnya seperti Udaipur, Siliguri, Jaisalmer dan Kishangarh. Inisiatif ini juga telah terintegrasi ke Program India Bersih-program unggulan Pemerintah India.

LIMBAH PADAT YANG SUDAH DIPISAHKAN TELAH DIKUMPULKAN DARI PINTU-PINTU DI DISTRIK NO. 23 DI BAWAH PROYEK SUNYA DI COIMBATORE, INDIA

(Foto: ICLEI - Pemerintah Lokal untuk Keberlanjutan, Asia Selatan)

STUDI KASUS



Memperbaiki ukuran kesehatan dan keselamatan untuk petugas kebersihan di Ouagadougou, Burkina Faso

Di Ouagadougou, Burkina Faso, jamban lubang dan tangki kotoran umumnya dikosongkan secara manual. Ada beberapa truk vakum mekanis untuk melakukan pengosongan itu, tapi seringkali truk-truk tersebut berusia lebih dari 20 tahun dan tidak efektif. Meski truk mampu memindahkan limbah padat, endapan tebal masih tertinggal sehingga harus dihilangkan secara manual. Ini adalah pekerjaan informal, umumnya dikerjakan oleh pria bersuai 40 tahun ke atas dan anak muda pengangguran.

Asosiasi Pengosong Manual (ABASE) bermitra dengan pemerintah lokal, LSM dan Kementerian Pengairan dan Sanitasi Air di Burkina Faso, meluncurkan inisiatif untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan

petugas kebersihan melalui program peningkatan kesadaran. Mereka mengidentifikasi 25 pekerja pengosong manual di kota yang dilatih dalam standar kesehatan, kebersihan dan keselamatan yang baik. ABASE juga memvaksin para pengosong manual dan menyediakan pakaian pelindung terbaru dan peralatan modern untuk mengosongkan lubang jamban dan tangki kotoran. ABASE terus melobi pejabat kota di Ouagadougou dalam menciptakan sistem yang lebih baik untuk memperbaiki standar kesehatan dan keselamatan para pekerja penting ini.

Tahun 2017, ABASE diakui secara resmi oleh Kementerian Pengairan dan Kebersihan atas upaya proaktif dan kesuksesannya di Ouagadougou (Réseau de professionnels juniors 2017).

TIGA PETUGAS KEBERSIHAN DARI OUAGADOU, BURKINA FASO BERISTIRAHAT.

(Foto oleh: WaterAid/ Basile Ouedraogo)

STUDI KASUS



PROGRAM MENCUCI TANGAN DENGAN ANAK-ANAK BARANGAY 101, TONDO OLEH STAF DAN RELAWAN PALANG MERAH FILIPINA.

(Foto oleh: Palang Merah Filipina)

Memperbaiki praktik WASH di pemukiman informal Tondo di Manila, Filipina

Palang Merah Filipina bekerjasama dengan Palang Merah Belanda memperkenalkan praktik WASH dan memperbaiki fasilitasnya di pemukiman informal Barangay 101, Tondo di Manila, Filipina. Dua sekolah yang bertetangga, bersama-sama, yang melayani sekitar 5.000 anak-anak di komunitas itu juga dilibatkan. Wilayah ini memiliki kasus terbanyak di Manila yaitu diare, kolera dan tipus, dan memiliki akses sanitas terbatas untuk 10.500 penduduknya. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan dan kesehatan masyarakat dengan memperbaiki akses mereka terhadap air bersih dan sanitasi dasar.

Metode komunikasi inovatif yang dilakukan meliputi lukisan mural, menulis lagu dan lomba daur ulang. Untuk sekolah-sekolah, tim tersebut mengembangkan informasi, edukasi dan materi komunikasi, dan memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan serta mendorong perubahan

perilaku pada anak-anak sekolah. Kegiatan lain termasuk kampanye kesehatan mulut dan kampanye kesadaran akan demam berdarah. Hari Mencuci Tangan Global dan Hari Toilet Dunia juga dirayakan di sekolah-sekolah dan masyarakat. Sebagai tambahan, tim ini juga mendirikan pos air umum bersama perusahaan air lokal untuk akses air minum yang aman. Toilet sekolah diperbaharui dan persediaan air untuk sekolah ditingkatkan.

Asosiasi Air dan Kebersihan Barangay dibentuk untuk memelihara fasilitas WASH dan melatih para relawan. Pentingnya, inisiatif ini juga didukung oleh pemimpin Barangay, sementara Relawan Kesehatan Masyarakat berperan dalam kesuksesan proyek ini. Praktik sanitasi dan kebersihan yang lebih baik berlanjut di pemukiman informal, yang sekarang juga menerima dukungan berupa pengembangan kapasitas dan program merintis mata pencaharian.



Solusi berbasis alam

Solusi berbasis alam adalah elemen pokok dalam menciptakan kota yang lebih layak huni, berketahanan iklim, sehat dan berkeaneka ragaman hayati. Ini memberikan banyak manfaat, termasuk mengurangi bahaya paparan iklim terhadap penduduk kota, seraya meningkatkan keindahan kota dan menyediakan serangkaian layanan ekosistem.

Solusi berbasis alam (NbS) adalah tindakan bekerja sama dengan, dan memperbaiki, alam untuk membantu mengatasi tantangan sosial. Bisa pada ekosistem atau kawasan yang dirancang dan direkayasa dengan memanfaatkan proses-proses alam untuk mendorong kesejahteraan manusia. Ini bisa bervariasi dari lahan basah dan (ekosistem) hutan untuk direkayasa menjadi kebun hujan dan atap atau dinding hijau biru.

Menjadikan kawasan apapun untuk tujuan yang baik harus memberikan layanan dan keuntungan berlipat- khususnya ketika lahan yang tersedia di kota terbatas. NbS mencapai ini dengan cara yang berbeda, sebagai contoh,

melindungi dari banjir dan kekeringan, menurunkan efek pulau panas perkotaan; memperbaiki kualitas udara; dan mengurangi pengeluaran perawatan kesehatan. Disaat yang sama, menambah keindahan kota, memperkuat hubungan sosial; dan mendorong mobilitas nol karbon; dengan memperkenalkan berjalan kaki dan bersepeda di taman publik. NbS bahkan meningkatkan nilai properti sekitar dan pajak pendapatan pemerintah (lokal) yang terkait.

Mulai dari penjuru kota ke jalan dan rumah tangga, NbS mampu menciptakan kondisi hidup yang sehat dan menyenangkan untuk manusia dan alam.

Tautan global

NbS kota bisa menjadi bagian dari perencanaan (lokal dan nasional) dan juga pelaporan ke konvensi internasional yakni:

- Pembangunan berkelanjutan - Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 11 & 13
- Perubahan iklim: Perjanjian Paris 2015; Dialog Talanoa - membantu negara-negara menerapkan dan meningkatkan Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional mereka pada tahun 2020, diamanatkan oleh Konvensi Rangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim.
- Compact of Mayors - berjanji untuk menurunkan emisi gas rumah kaca, melacak perkembangan dan mempersiapkan dampak perubahan iklim
- Keanekaragaman hayati - Sasaran Keanekaragaman hayati Alchi dari Konvensi Keberagaman Hayati
- Lahan basah - Konvensi Ramsar (pada Wetlands of International Importance); Akreditasi Kota Wetland
- Pengurangan risiko bencana - Kerangka Kerja Sendai

- Kesehatan - Organisasi Kesehatan Dunia
- Dan keanggotaan jaringan kota, seperti ICLEI - Pemerintah Lokal untuk Keberlanjutan; Kota C40 - sebuah kelompok kepemimpinan iklim internasional; dan Jaringan Kota Berketahanan Global - melindungi masyarakat yang rentan akibat perubahan iklim dan kesulitan serta tantangan fisik lainnya, tantangan sosial dan ekonomi perkotaan.

Pemerintah lokal dan kementerian nasional mungkin bisa mendanai inisiatif NbS dari anggaran lokal dan nasional. Alternatifnya, organisasi non pemerintah (internasional) (LSM) bisa membantu mencarikan pendonor non institusi. Proposal proyek yang lebih besar bisa disampaikan melalui kementerian negara kepada PBB (misal Program Lingkungan PBB; Program Pembangunan PBB) dan institusi keuangan terkait seperti Dana Iklim Hijau, Bank Dunia atau bank pembangunan regional.





Operasi pemecah batu

Menghancurkan permukaan beraspal dan menanam berbagai jenis buah atau spesies herbal di kota dapat membalikkan dampak negatif urbanisasi menjadi bermanfaat bagi kesehatan masyarakat, keanekaragaman hayati dan ketahanan air, dan menurunkan pulau panas perkotaan.

Operasi pemecah batu adalah kampanye yang bisa dilakukan di kota atau lingkungan Anda. Operasi ini fokus pada penggantian ubin trotoar, ubin beton atau permukaan beraspal yang tidak bermanfaat dengan vegetasi hijau yang subur dan pepohonan. Ini bisa menurunkan limpasan air hujan, panas ekstrim dan polusi udara, seraya menambah kawasan untuk habitat kecil, teduhan, (obat-obatan) herbal atau tanaman kecil.

Sebelum Anda mulai, penting untuk memperoleh izin dan surat izin yang diperlukan; untuk mengganti permukaan kedap air; dan memastikan bahwa dengan melakukan tindakan ini akan mengatasi masalah di kota Anda (seperti genangan sistem drainase).

WAKTU

- Setidaknya satu minggu

TINGKAT KESULITAN

- Tinggi

SUMBER DAYA

- Lokasi: taman, trotoar, halaman sekolah, area parkir, jalan, lapangan
- Sekop, palu godam
- Kompos atau tanah bagian atas
- Bibit, anakan pohon buah-buahan lokal, perdu, tanaman herbal atau bunga
- Kaleng penyiram, selang atau sprinkle air
- Telepon selular dengan kamera foto/video
- Akun media sosial (untuk membuat tagar)
- Surat ke pejabat kota, badan PBB, organisasi non pemerintah

PESERTA

- Pemilik rumah
- Tokoh masyarakat
- Anak muda
- Sekolah
- Pemerintah lokal: walikota, perwakilan otoritas lokal
- Sponsor: pusat taman; grosir
- Duta untuk kampanye
- Media
- Badan PBB dan LSM

JUMLAH PESERTA

- Dari dua ke atas

Langkah-langkah

1. Mulailah dengan kampanye di media sosial untuk sekolah-sekolah dan komunitas yang lebih luas untuk mencari pelaksana-khususnya anak muda-agar ambil bagian dalam operasi ini.
2. Identifikasi lokasi pertama dan dapatkan izin yang dibutuhkan, sebelum membongkar trotoar, ubin beton atau permukaan beraspal dan menggantinya dengan pohon asli dan buah-buahan, bunga dan tanaman herbal. Promosikan di media sosial - buat tagar yang menarik banyak pihak.
3. Gencarkan kampanye tersebut dengan mendorong keluarga-keluarga setempat untuk 'memecah batuan' di sekitar rumah mereka. Doronglah sekolah dan bangunan publik untuk 'menghijaukan' area parkir atau taman bermain mereka. Libatkan pemerintah lokal, sekaligus, untuk mengidentifikasi kawasan masyarakat dan jalan-jalan untuk dikonversi.
4. Doronglah aksi yang lebih luas melalui kegiatan-kegiatan dan sponsor. Sebagai contoh, dengan meminta perusahaan untuk menyediakan tanaman ke sekolah-sekolah setempat; atau merayakan 100 meter pertama pembongkaran ubin trotoar, ubin beton atau aspal atau jumlah pokok yang tertanam.
5. Bekerjasama dengan universitas untuk mendokumentasikan penurunan panas dan limpasan air hujan juga peningkatan keanekaragaman hayati dan kualitas udara sebagai hasil dari kampanye ini. Undang para tokoh setempat, LSM internasional dan PBB untuk berkunjung ke lokasi.



Kebun hujan

Genangan air menimbulkan bagi pemilik properti. Ini juga memicu banjir kota karena meluapnya sistem drainase. Kebun hujan dapat membantu resapan air hujan, mengurangi tekanan pada sistem drainase, memperindah kebun Anda dan mendorong keanekaragaman hayati.

Kebun hujan adalah kebun yang memiliki tumbuhan perdu asli, tanaman yang tumbuh sepanjang tahun dan bunga-bunga yang ditanam pada undakan kecil, yang umumnya terbentuk pada kemiringan alami. Kebun hujan dirancang untuk mengumpulkan, meresap dan menyaring limpasan air hujan dan bisa dibuat di rumah tangga atau unit komersial/industri. Kebun hujan membantu untuk mencegah banjir dan kemarau karena meringankan tekanan sistem drainase kota dan mengisi ulang akuifer. Kebun hujan juga menjadi habitat kecil untuk keanekaragaman hayati dan memperindah lingkungan binaan.

WAKTU

- Dua hari

TINGKAT KESULITAN

- Sedang

SUMBER DAYA

- Rumah atau unit komersial / industri dengan kebun atau kawasan hijau
- Sekop
- Kereta sorong
- Pipa air hujan
- Batu besar, bebatuan, batu kecil, kerikil
- Kompos, pasir
- Mulsa kayu keras
- Tanaman tahunan lokal, bunga dan perdu

PESERTA

- Rumah / pemilik bisnis
- Sekolah
- Bangunan umum dengan taman
- Unit komersial / industri dengan kawasan hijau
- Rumah sakit

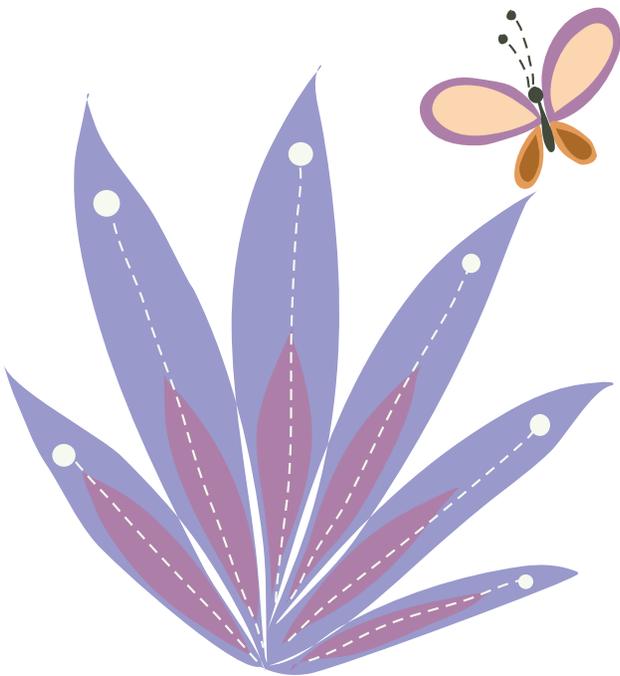
JUMLAH PESERTA

- Dari tiga ke atas

Langkah-langkah

- 1.** Kebun hujan harus di tempatkan di titik paling bawah sebuah properti; setidaknya 2,5 meter dari pondasi bangunan; dan terhindar dari seluruh jalur utilitas publik. Agar terlihat alami, kebun hujan bentuknya bundar atau melengkung dengan ukuran setidaknya 2-3m². Idealnya, sebuah kebun hujan menjangkau 20 persen total area yang akan diresap.
- 2.** Buang paving slab, ubin beton atau permukaan aspal dan gulma. Kemudian gali tanah dengan kedalaman 15-30 cm mengikuti jalur kebun hujan. Tumpuk tanah yang digali, pastikan membentuk lerengan dan pinggiran melingkar.
- 3.** Alihkan pipa bawah properti ke dalam kebun hujan, pastikan terdapat saluran keluar untuk menampung air hujan yang meluber ke dalam saluran utama. Tempatkan batu pada titik dimana air hujan memasuki kebun agar mengurangi deras arus. Tutup lubang yang telah digali, dimana pipa bawah telah memasuki kebun hujan, dengan kompos dan pasir untuk meningkatkan penyaringan. Gunakan kerikil, batu atau kerikil halus untuk lapisan atas kebun hujan sebagai penyaring.

- 4.** Tanam tumbuhan asli pribumi, bunga dan perdu di kebun hujan. Pilihlah spesies yang menarik bagi hewan penyerbuk (lebah, kupu-kupu) dan pemangsa nyamuk (capung). Konsultasikan dengan ahli jenis tanaman yang tepat untuk kebun hujan Anda. Pertimbangkan ukuran tanaman dewasa dan lokasinya. - misalnya, menempatkan tanaman tahan air di tengah-tengah. Karena tanaman muda cenderung lemah di tahun pertama, pastikan level air lebih rendah dimulai dari sini.
- 5.** Rawatlah kebun hujan sesring mungkin dengan menyingkirkan gulma atau sumbatan. Untuk menghalangi gulma dan mengurangi penguapan, letakkan bebatuan, batu kecil atau kerikil di tengah-tengah dan tambahkan 5-10 sentimeter lapisan mulsa yang diparut. Karena tanaman muda cenderung lemah di tahun pertama, pastikan level air lebih rendah dimulai dari sini.





WAKTU

- Dua hingga lima hari: 1-4 hari untuk persiapan, 1 hari untuk pelaksanaan

TINGKAT KESULITAN

- Sedang

SUMBER DAYA

Tergantung pada kegiatan:

- Sarung tangan berkebul, sepatu karet, kantung sampah, sekop, garuk dan kereta sorong untuk kegiatan bersih-bersih.
- Bibit pohon, sekop, kompos / tanah lapisan atas, sarung tangan berkebul dan kereta sorong untuk penanaman pohon.
- Megafon, spanduk dan plakat untuk demonstrasi.
- Telepon selular dengan kamera foto/video dan akun media sosial untuk menggerakkan yang lain dalam melakukan konservasi.

PESERTA

- Anggota masyarakat
- Sekolah
- Staf dari NGO dan organisasi sipil masyarakat
- Relawan lain

JUMLAH PESERTA

- Dari 10 ke atas

Gerakan konservasi komunitas

Alam kota mengalami gangguan akibat lingkungan; kurangnya pemeliharaan; dan penumpukan limbah dan polusi lainnya. Jika terdegradasi, alam kota tidak mampu menyediakan ekosistem penting bagi penduduk kota, sehingga manusia dan margasatwa punah.

Gerakan berbasis komunitas yang turut dalam kegiatan konservasi alam selama satu hari ini merupakan cara yang baik untuk memberi dampak positif bagi kota. Kegiatan ini meliputi membersihkan sampah dari taman atau danau sekitar; menanam pohon; membuka kembali saluran air yang tersumbat; atau melindungi alam kota di bawah ancaman pembangunan.

Langkah-langkah

1. Temui perwakilan dari masyarakat untuk mencari mana alam yang terancam. Libatkan LSSM lingkungan dan pembangunan sosial setempat dan organisasi berbasis komunitas yang mungkin bisa memberikan dukungan. Sepakati tujuan bersama dan tugaskan koordinator untuk media (sosial), menyiapkan materi dan mobilisasi.
2. Tentukan tanggal strategis dimana semua peserta bersedia, yang akan membangkitkan perhatian media dan tidak berselisih dengan acara lokal berskala besar lainnya. Buat daftar input yang dibutuhkan dan bagi tugas antara tim gabungan. Sebarkan selebaran ke masyarakat sekitar dan secara daring.
3. Rencanakan hari pelaksanaan, mulailah dengan mengunjungi lokasi bersama dengan anggota tim gabungan. Dengan bantuan mereka, pikirkan masalah yang mungkin dapat berdampak ke acara (seperti cuaca, kemacetan lalu lintas, transportasi mogok). Ambil tindakan mitigasi.
4. Laksanakan kegiatan ini dan sampaikan perkembangan terbarunya ke media sosial. Jika kegiatan ini dilaksanakan lagi, sepakati siapa yang akan memimpin dan memberi/menyediakan material dsb.



Koridor biru dan hijau

Di kota, banyak kawasan (umum) hijau dan biru tidak terhubung satu sama lain. Menghubungkan dan membangun koridor antar kawasan tersebut akan melipatgandakan manfaat bagi orang dan keanekaragaman hayati untuk kota yang lebih layak huni.

Koridor biru dan hijau menggabungkan solusi berbasis alam yang berbeda, seperti bioswales (sistem saluran bervegetasi), aliran air, taman, jalan dengan pepohonan di kedua sisinya, dan kebun hujan seperti halnya dinding, atap dan trotoar biru dan hijau. Bersama, tindakan ini membentuk jaringan dimana kelebihan air bisa mengalir, keanekaragaman hayati bisa berkembang dan orang bisa bersantai, berjalan atau bersepeda. Jaringan ini telah terbukti meningkatkan daya hidup kota dan ketahanan iklimnya.

WAKTU

- Lebih dari 1 minggu

TINGKAT KESULITAN

- Tinggi

SUMBER DAYA

- Peta kota
- Laporan tentang keanekaragaman hayati di kota
- Sekop, kecambah, bibit, kompos / tanah, pot / kontainer tanaman (sumbernya tergantung pada ukuran NbS yang dipilih)
- Surat izin dari pemerintah setempat

PESERTA

- Relawan dan perwakilan dari organisasi berbasis komunitas.
- LSM / organisasi masyarakat sipil
- Pemerintah lokal (departemen lingkungan atau pertamanan, departemen perencanaan kota)
- Kementerian Lingkungan
- Taman botani
- Pusat taman, grosir atau sponsor lain

JUMLAH PESERTA

- Dari 5 ke atas

Langkah-langkah

1. Nilailah solusi berbasis alam yang sudah ada seperti taman, lahan basah, atap hidup dan jalan dengan pepohonan di kedua sisinya. Tandai pada peta dan tambahkan konteks lain seperti wilayah banjir, pulau panas perkotaan dan keanekaragaman hayati.
2. Analisa peta tersebut untuk mengidentifikasi hubungan terputus yang akan membantu kelebihan air dapat mengalir, keanekaragaman hayati dapat berkembang dan orang dapat bersantai, berjalan atau bersepeda. Kunjungi lokasi-lokasi ini dengan mitra utama untuk membayangkan tindakan yang perlu dilakukan untuk membangun sambungan tersebut.
3. Rancanglah jaringan yang terhubung dengan baik. Kemudian, untuk setiap solusi berbasis alam, tentukan inputnya dan garis besarkan manfaatnya. Prioritaskan proyek ini dan mintalah izin yang diperlukan.
4. Mulailah dengan tindakan berbiaya rendah yang dapat membangun sambungan dengan cepat dan mudah dilakukan, misalnya menutupi dinding dengan tanaman, memasang atap hijau pada halte bus.
5. Dorong penghuni setempat untuk terlibat dan melakukan proyek yang lebih ambisius. Perbaharui rencana Anda dengan capaian-capaian dan bagikan dengan otoritas setempat, kementerian nasional dan organisasi internasional untuk meminta dukungan, persetujuan dan perizinan. Pertimbangkan untuk memasang papan informasi atau plang di setiap lokasi agar pengunjung bisa belajar lebih banyak tentang inisiatif koridor ini.



Lingkungan wadi

Membangun wadi di lingkungan Anda dapat mengubah kawasan umum yang tidak digunakan; mengalihkannya dari area bermasalah (seperti penyumbatan air, penumpukan sampah dan kutu nyamuk) menjadi solusi pengamanan banjir, pengisian ulang air tanah dan manfaat sosial.

Wadi adalah lahan basah musiman yang terisi air hujan selama angin musim atau musim hujan. Meski berasal dari wilayah pedesaan (wadi asalnya berada di padang pasir Afrika dan Arab), wadi telah diadopsi sebagai solusi berbasis alam di kota-kota untuk mengalihkan dan menunda air hujan masuk dan meluber dari sistem drainase kota. Ekosistem skala kecil ini memberikan perlindungan terhadap banjir, menjadi tempat rekreasi (misalnya wadi bisa sebagai taman bermain untuk anak-anak, trotoar untuk berjalan, lari atau bersepeda, bangku untuk duduk dan lampu jalan untuk keselamatan), dan mendorong pertanian urban (misalnya tanaman dapat diairi oleh air hujan yang tertangkap dalam wadi)

WAKTU

- Paling tidak 2 minggu

TINGKAT KESULITAN

- Tinggi

SUMBER DAYA

- Informasi mengenai meteorologi dan hidrologi lokal.
- Pengecekan kepemilikan tanah
- Surat izin, jika diperlukan
- Penggali / excavator
- Kereta sorong
- Sketsa desain wadi
- Perlengkapan taman bermain
- Pipa
- Trotoar untuk berjalan, lari dan jalur sepeda
- Bangku
- Lampu jalan
- Penutup saluran
- Bibit tanaman dan rumput

PESERTA

- Tokoh dan anggota masyarakat
- Staf dari organisasi masyarakat sipil
- Insinyur
- Penata taman
- Relawan lain

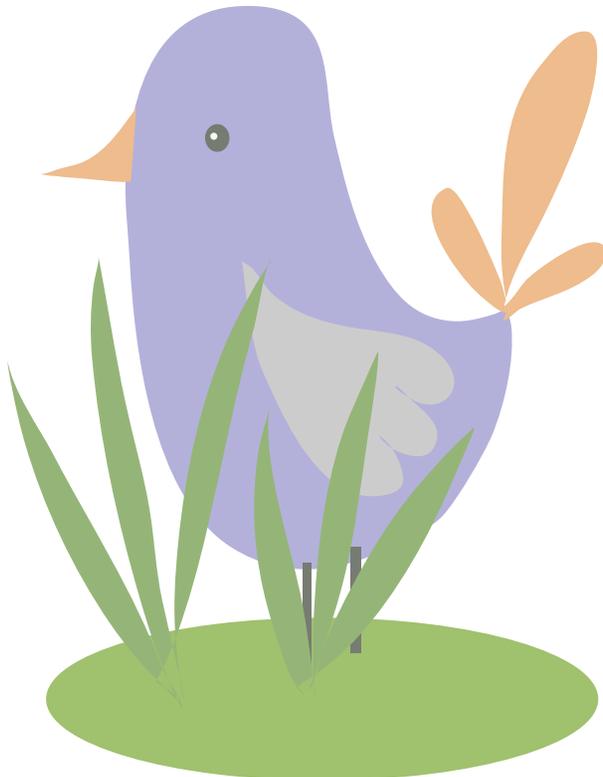
JUMLAH PESERTA

- Lima atau lebih

Langkah-langkah

1. Pilih sebuah tempat di lingkungan Anda yang sering mengalami genangan air. Temukan siapa yang memiliki rencana dan peraturan tentang perencanaan lokal. Selidiki apakah pendanaan dari pemerintah lokal tersedia untuk proyek Anda sebagai bagian dari rencana pengurangan risiko bencana.
2. Identifikasi anggota masyarakat yang memiliki pengalaman dalam hal desain, keanekaragaman hayati dan penciptaan ulang. Dukungan dari badan pemerintah atau perusahaan pro bono bisa mengisi kesenjangan keahlian. Libatkan perencana kota madya untuk menentukan ukuran, bentuk dan kapasitas penyimpanan wadi. Rancanglah wadi termasuk strukturnya seperti jalan tapak, bangku, tempat sampah dan perlengkapan taman bermain.

- 3.** Gerakkan masyarakat untuk menggali aspalan dan tanah untuk membuat wadi. Gunakan tanah galian untuk meninggikan taman bermain. Pastikan ada jalur keluar menuju saluran utama untuk air hujan yang meluber. Tempatkan batu besar pada pintu masuk dan pintu keluar air, untuk mengurangi kecepatan air dan mencegah tanaman hanyut. Isi wadi dengan material penyaring seperti pasir, tanah, kerikil, batu kecil dan bebatuan.
- 4.** Tanamlah berbagai spesies lokal yang tahan air dan berakar kuat di sekitar wadi. Pasanglah fitur-fitur lain (seperti jalan tapak, bangku, tong sampah, perlengkapan taman bermain, lampu jalan bertenaga surya dan papan atau plank bertuliskan daftar para sponsor).
- 5.** Atur upacara pembukaan, undang tokoh masyarakat dan media lokal. Sepakati kelompok atau organisasi mana yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan wadi.



STUDI KASUS



PENDUDUK BEKERJA UNTUK MEMBUAT TAMAN DEPAN 'BEBAS-BATU'.

(Foto oleh: Wendy Bakker)

Operatie Steenbreek, Belanda

Operatie Steenbreek adalah kampanye untuk 'menghijaukan' kawasan kota di Belanda. Lebih dari 150 mitra yang terlibat termasuk provinsi, kotamadya, dinas pengairan, perusahaan perumahan, LSM dan perusahaan-perusahaan. Kampanye ini berhasil mengganti trotoar yang tidak perlu di ruang publik dan swasta dengan beragam penghijauan, dengan bantuan penduduk dan bisnis setempat. Ini membantu kota beradaptasi terhadap perubahan iklim, mengurangi panas ekstrim, meningkatkan keanekaragaman hayati dan meningkatkan kesejahteraan penghuni kota.

Ide dibalik inisiatif ini adalah mendorong penduduk lokal untuk menyingkirkan paving slab, ubin beton atau permukaan beraspal dari taman/halaman belakang mereka dan mengganti permukaan kedap air tersebut dengan rerumputan, tanaman dan pepohonan untuk memperbaiki drainase dan meningkatkan keanekaragaman.

Melalui aplikasi telepon seluler, penduduk disarankan dan berpeluang untuk tukar-menukar tanaman dengan para tetangga. Kelompok fokus mempertemukan para

penduduk dan melakukan kegiatan untuk menyukseskan kebun baru / kawasan hijau mereka sebagai bentuk ilmu masyarakat kota. Inisiatif ini merupakan perwujudan ilmu pengetahuan BIMBY (Biodiversity In My Backyard / Keanekaragaman hayati Di Halaman Belakangku), menyusul Beumer dan Martens Keanekaragaman hayati di halaman (belakang) ku: menuju kerangka kerja untuk keikutsertaan penduduk dalam menggali keanekaragaman hayati dan ekosistem di taman penduduk <https://pimmartens.info/wp-content/uploads/2011/01/Beumer-Martens-online-first-public-2014.pdf>).

Kunci sukses Operatie Steenbreek adalah jaringan yang kuat dan terorganisir baik dari relawan, duta, postingan media sosial dan dukungan pemerintah lokal. Kampanye ini menunjuk 'duta NBS' untuk berbagi pengetahuannya dengan penduduk dan mendorong partisipasi mereka. Banyak kota madya yang ikut dalam kampanye ini dan mendanai kegiatan lokal dengan dana penduduk. Mayoritas kegiatan yang diperkenalkan berbiaya rendah.

📄 **UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT KUNJUNGI**
WWW.STeenBreek.nl

STUDI KASUS



SEJAK TAHUN 2016, MEDELLÍN TELAH MENCIPTAKAN 30 'CORREDORES VERDES,' SEBUAH JARINGAN KAWASAN HIJAU LINTAS KOTA YANG SALING TERHUBUNG, YANG DIANUGERAHI PENGHARGAAN ASHDEN AWARD FOR COOLING BY NATURE.

(Foto oleh: ACI Medellín.)

Koridor hijau Medellín, Kolombia

30 koridor hijau Medellín - dibangun pada tahun 2016 - adalah jaringan hijau yang saling terhubung di kota terbesar kedua Kolombia ini. Inisiatif ambisius ini menghubungkan kawasan hijau kota, memperbaiki keanekaragaman hayati kota, mengurangi dampak pulau panas perkotaan, menyerap polusi dan menghilangkan jumlah karbondioksida secara signifikan. Proyek koridor hijau ini menunjukkan bagaimana solusi terintegrasi, berbasis alam - seperti menanam pohon kota - dapat berdampak luas yang menjangkau lingkungan lokal dan global, dan memperbaiki kehidupan dan kesejahteraan penduduk kota.

Setelah 50 tahun mengalami pesatnya pembangunan kota, Medellín mulai terkena dampak pulau panas perkotaan. Untuk memperbaikinya, kota menerapkan program tiga tahun 'Medellin yang Lebih Hijau Untukmu' - secara signifikan mengubah pendekatan tata kota. Sebagai bagian dari inisiatif senilai 16,3 juta Peso Kolombia, penduduk dari wilayah yang kurang bermanfaat dilatih oleh Botanical Garden of Medellín untuk menjadi pekebun kota dan ahli tanaman. Relawan ini kemudian membantu menanam 8.800 pohon dan palem

di 30 koridor yang sekarang menjangkau 65 hektar. Di salah satu jalan raya kota yang sibuk, 596 palem dan pohon telah ditanam, dan 90.000 spesies vegetasi kecil.

Koridor hijau membantu ekosistem bagi Medellín: menurunkan suhu kota rata-rata 2°C; memungkinkan penyerapan karbon dioksida oleh tanaman yang tumbuh, menangkap partikel (PM_{2,5}) untuk memperbaiki kualitas udara dan meningkatkan keanekaragaman hayati kota melalui habitat yang lebih ramah terhadap margasatwa. Hasil ini menunjukkan pesatnya kepopuleran solusi berbasis alam dalam bidang desain kota berkelanjutan.

Legislatif Kolombia menyatakan bahwa anggaran setiap kota harus diinvestasikan pada proyek yang dipilih masyarakat melalui voting yang demokratis. Inisiatif koridor hijau ini dipilih oleh penduduk Medellín; yang mana, pada tahun 2019, memenangkan Penghargaan bergengsi Ashden Award for Cooling by Nature.

📄 **UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT KUNJUNGI:**
[HTTPS://WWW.C40KNOWLEDGEHUB.ORG/S/ARTICLE/CITIES100-MEDELLIN-S-INTERCONNECTED-GREEN-CORRIDORS?LANGUAGE=EN_US](https://www.c40knowledgehub.org/s/article/CITIES100-MEDELLIN-S-INTERCONNECTED-GREEN-CORRIDORS?LANGUAGE=EN_US)



Kota layak huni

Pesatnya urbanisasi dapat memaksa stres lingkungan yang besar juga dengan kesehatan dan kesejahteraan penghuni kota. Menilai dan memperbaiki kelayakan huni sebuah kota adalah cara yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kelayakan huni telah menjadi komponen penting dalam perencanaan kota, pembangunan dan pembuatan kebijakan. Konsep layak huni dapat diintegrasikan dengan sistem kota dan bangunan untuk meningkatkan kesejahteraan penghuni kota, seraya mengurangi dampak lingkungan bagi kota. Koordinasi dan pendekatan seluruh pemangku kepentingan dibutuhkan untuk menciptakan kota layak huni.

Tidak ada definisi tunggal untuk istilah 'layak huni' Namun, berikut ini adalah beberapa prinsip umumnya:

- Udara bersih
- Akses terhadap kawasan hijau dan alam kota
- Aman bagi mereka yang berjalan kaki, bersepeda atau berkendara umum

- Perumahan yang terjangkau
- Kawasan umum bebas sampah
- Kawasan umum yang cukup dan area bermain untuk anak-anak
- Aman bagi penduduk, termasuk pencegahan tindak kriminal yang baik
- Rasa kebersamaan dan ikatan sosial dalam masyarakat
- Pelayanan kesehatan dan fasilitas pendidikan yang terjangkau dan berkualitas tinggi.
- Kegiatan budaya

Prinsip dari kota layak huni sangat bergantung pada konteksnya - apa saja bagian dari kota layak huni itu - sehingga bervariasi dari kota ke kota, tergantung pada apa yang diprioritaskan para pemimpin dan penduduknya.

Tautan global

Konsep kota layak huni terkait dengan banyak prinsip global pembangunan kota, seperti kota berkelanjutan, kota yang bahagia dan sehat serta kota yang berketahanan. Konsep kota layak huni yang lebih spesifik juga terkait dengan proses global yang lebih luas. Banyak kegiatan dalam Modul ini mendorong adaptasi

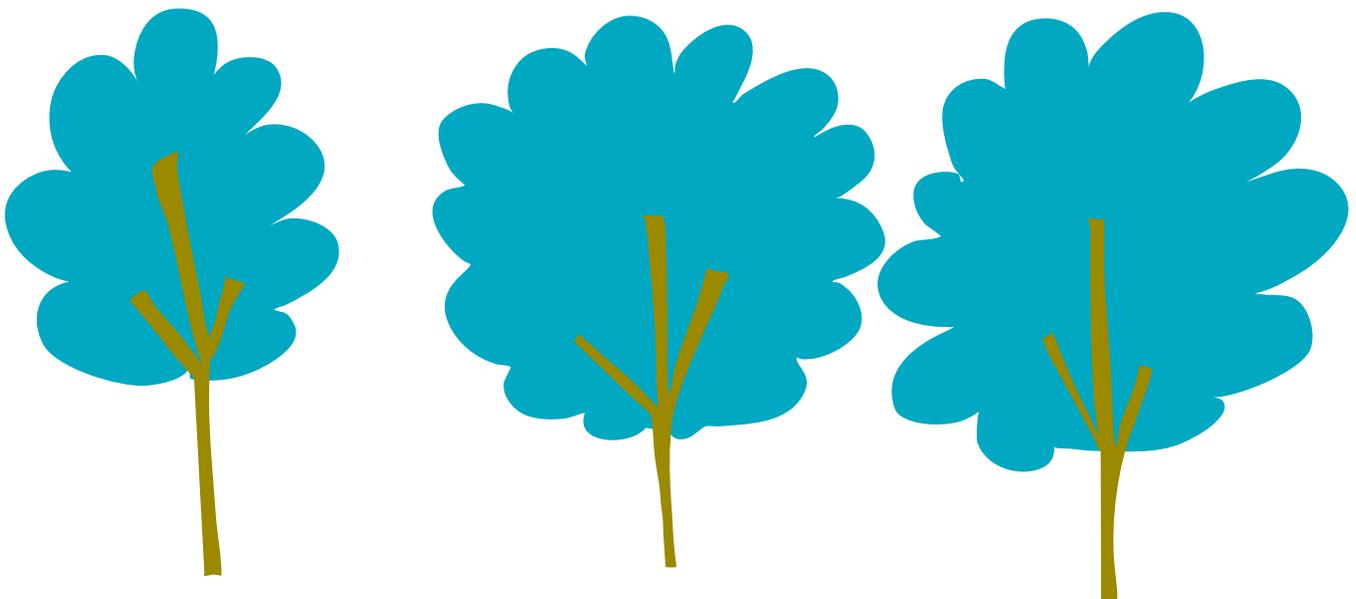
dan mitigasi terhadap perubahan iklim, misalnya: hari bebas mobil menurunkan kadar karbon dioksida dan emisi lainnya; mengecat jalur untuk pejalan kaki dan pengguna lain; mempromosikan berjalan kaki dan bentuk transportasi non mesin, penempatan mendorong penggunaan kembali sampah dan

berkontribusi terhadap perputaran ekonomi ditujukan untuk mengurangi sampah dan menggunakan sumber daya secara kontinyu.

Dibalik semua ini adalah orang yang mengambil tindakan dan mereka yang hidupnya membaik sebagai hasilnya. Sebagai contoh, festival masyarakat mengumpulkan kelompok orang yang berbeda melalui kegiatan rekreasi dan pertukaran budaya, berkontribusi terhadap kebahagiaan dan kesehatan masyarakat - satu indikator utama dari sebuah kota layak huni.

Kota layak huni juga relevan dengan banyak masalah lintas sektoral pada skala global, seperti New Urban Agenda (Agenda Kota Baru) dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Sebagai contoh, kegiatan-kegiatan ini terpetakan secara langsung ke SDG 11: “Membangun kota dan pemukiman inklusif,

aman, tahan lama dan berkelanjutan”. Ini khususnya relevan dengan Target 11.3: “meningkatkan urbanisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan kapasitas untuk perencanaan dan pengelolaan pemukiman yang partisipatoris, terintegrasi dan berkelanjutan di setiap negara”. Target 11.6: “mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan perkapita di perkotaan, termasuk dengan memberikan perhatian khusus pada kualitas udara”; dan Target 11.7: “menyediakan akses terhadap ruang-ruang publik yang aman, inklusif dan hijau”. Ini juga berkontribusi pada SDG 3: “memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia”: khususnya, Target 3.6: “secara global mengurangi setengah dari angka kematian dan cedera akibat kecelakaan lalu lintas”. Sebagai tambahan, kegiatan ini mendorong komitmen negara pada Perjanjian Paris 2015.





Hari bebas mobil

Hari bebas mobil adalah cara kreatif untuk meningkatkan jumlah kawasan yang dapat dimanfaatkan publik, menciptakan rasa kebersamaan dan mendorong kehidupan yang sehat.

Hari bebas mobil adalah kegiatan menutup ruas jalan utama dalam sebuah kota selama satu hari setiap bulannya, misalnya, agar orang menggunakan jalan tersebut untuk bersepeda, lari, berjalan kaki, bersantai dan bersosialisasi dsb. Hari bebas mobil mendorong kesehatan dan gaya hidup aktif, mengurangi polusi udara dan meningkatkan ikatan masyarakat. Ukuran jalan yang ditutup bervariasi dari kota ke kota. Bogota, Kolombia, contohnya, menutup 120 kilometer jalanan kota setiap hari Minggu dan seluruh libur umum; sementara Jakarta, Indonesia, melaksanakan hari bebas mobil setiap hari Minggu dari pukul 6 hingga 11 pagi di beberapa ruas jalan utama kota.

Langkah-langkah

WAKTU

- Mingguan atau bulanan

TINGKAT KESULITAN

- Tinggi

SUMBER DAYA

- Rambu untuk penutupan jalan

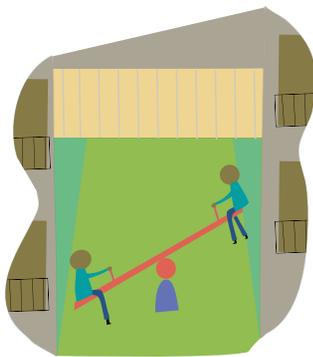
PESERTA

- Relawan
- Penduduk kota
- Media
- Walikota
- Organisasi masyarakat sipil
- Mitra bisnis
- Instruktur fitness

JUMLAH PESERTA

- Relawan di atas 10 orang, tergantung skala acara

1. Identifikasi mitra utama yang membutuhkan hari bebas mobil, termasuk pejabat pemerintah kota yang memiliki wewenang untuk menutup jalan di kota.
2. Pilihlah jalan, pertimbangkan akses penduduk setempat dan biarkan jalan utama tetap buka untuk layanan darurat.
3. Rencanakan hari bebas mobil untuk para pesepeda, peseluncur dan pelari dengan mengamankan jalan ramai bagi para pengguna cepat ini. Bangun zona terpisah untuk kegiatan lain seperti kelas fitness gratis, tempat duduk kafe sementara dan area bermain anak (seperti bak pasir atau kolam dayung).
4. Iklankan hari bebas mobil melalui media lokal agar penduduk kota bisa turut serta dan para pemotor bisa merencanakan rute alternatif.
5. Pastikan terdapat rambu yang cukup pada hari itu agar pejalan kaki tidak berkeliaran di jalur sepeda atau sebaliknya; rekrut relawan pembantu untuk mengarahkan orang-orang dan menjawab pertanyaan mereka; bagikan foto dan video masyarakat yang menikmati hari bebas mobil; lakukan survey kepuasan pengguna dan gunakan hasilnya untuk memutuskan apakah ini akan menjadi fitur rutin bagi kota.

**WAKTU**

- Mingguan hingga bulanan, tergantung besarnya

TINGKAT KESULITAN

- Tinggi

SUMBER DAYA

- Tergantung pada sumber daya lokal yang tersedia; kontribusi para pemangku kepentingan; dan desain yang diterapkan.

PESERTA

- Pejabat kota yang antusias
- Warga kota - anak-anak, pemuda, orangtua, wanita, orang lanjut usia
- Relawan
- Perwakilan/tokoh masyarakat
- Bisnis lokal
- Sekolah
- Organisasi masyarakat sipil
- Seniman lokal
- Teknisi lokal (tukang kayu, tukang pipa, tukang listrik)
- Tokoh agama
- Media

JUMLAH PESERTA

- Sekitar 4-5 relawan dan pemangku kepentingan (tergantung pada besarnya proyek)

Penempatan tempat di kawasan kota

Penempatan tempat dapat mengubah kawasan kota yang terabaikan menjadi kawasan publik yang menarik - sebuah komponen penting dalam menciptakan kota berkelanjutan dan berkontribusi terhadap kebahagiaan dan kesejahteraan penduduk setempat.

“Penempatan tempat menginspirasi orang untuk bersama-sama menata ulang dan menemukan kembali kawasan publik sebagai jantung setiap komunitas”¹. Melalui proses penempatan, kawasan kota yang tidak digunakan dapat digunakan oleh penghuni setempat untuk bertemu dan bersantai bersama dengan kegiatan rekreasi dan budaya. Contohnya bervariasi mulai dari tindakan sederhana memasang bangku di pojok jalan yang sibuk hingga mengubah tempat kosong yang luas menjadi taman bermain anak-anak. Ini juga membantu ikatan sosial dan memperkuat nilai estetis kawasan tersebut. Penting menjadi penting karena prosesnya berbasis komunitas, partisipatif, inklusif, kreatif, fleksibel, dinamis dan lintas disiplin.

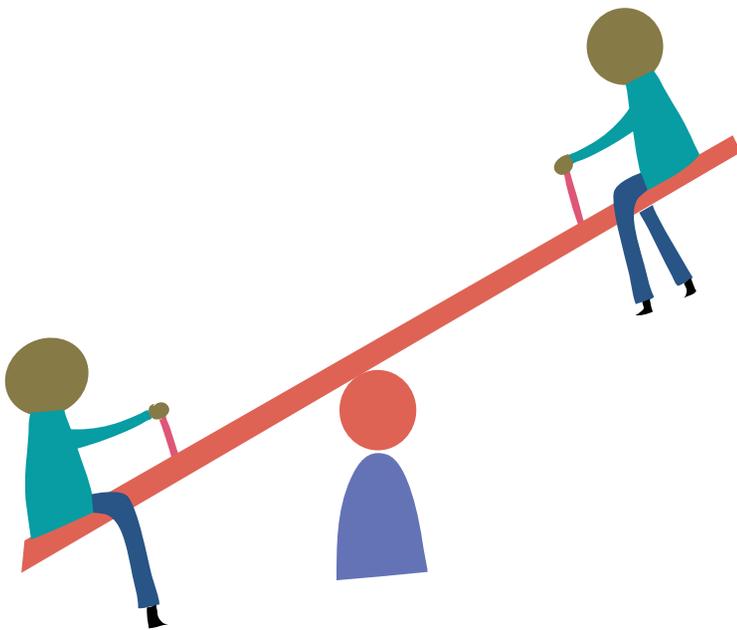
Sebuah tempat bisa diubah dengan menggunakan sumber daya lokal yang ada dan berbiaya rendah dengan keahlian dan teknologi lokal; sebagai contoh, dengan membuat bangku dari kelebihan kayu.

Langkah-langkah

1. Pilihlah lokasi - pertimbangkan tempat-tempat umum yang tidak digunakan atau bangunan kosong di lingkungan sekitar untuk proyek penempatan Anda.
2. Upayakan komitmen dan izin yang diperlukan dari otoritas setempat. Sampaikan pesan Anda dengan jelas, termasuk tujuan proyek penempatan, kejadian penting dan waktu, bantuan dan sumber daya lain yang dibutuhkan. Ini akan membantu untuk mendapatkan dukungan dari otoritas setempat.

¹ <https://www.pps.org/category/placemaking>

- 3.** Identifikasi pemangku kepentingan utama lainnya, seperti bisnis lokal dan pemilik bangunan; buat mereka antusias dan gerakkan mereka dalam proyek Anda.
- 4.** Kunjungi lokasi sebagai tim proyek. Anda bahkan bisa mengadakan sebuah lokakarya di lokasi tersebut untuk membangun ide dan desain awal.
- 5.** Lakukan latihan memetakan sumber daya - siapa yang bersedia membantu, apa yang bisa mereka sumbangkan, kapan dan dimana? Sebagai contoh, beberapa pemangku kepentingan mungkin lebih suka menawarkan bantuan barang, sementara yang lainnya ingin menyumbang dana. Revisi konsepnya sesuai kebutuhan dan rancang rencana pelaksanaan.
- 6.** Mulailah proyek penempatan Anda - akhir minggu adalah waktu yang baik untuk memulai karena lebih banyak orang yang akan hadir.
- 7.** Nilai perkembangan proyek Anda setelah 2-3 minggu secara formal; sesuaikan dengan rencana pelaksanaan jika perlu.
- 8.** Ketika selesai, serahkan proyek penempatan tersebut kepada otoritas setempat untuk kegiatan operasional dan perawatan selanjutnya, atau bentuk kelompok komunitas untuk mengambil alih.





Festival masyarakat

Festival memberi kesempatan pada penduduk setempat untuk saling mengenal dan menilai satu sama lain, menciptakan harmonisasi dan ikatan sosial. Festival juga memfasilitasi kegiatan rekreasi, pertukaran budaya dan, pada akhirnya, rasa kebersamaan.

Salah satu indikator utama kota layak huni adalah masyarakat yang bahagia dan sehat. Dan salah satu elemen utama dari masyarakat yang bahagia dan sehat adalah adanya ikatan sosial dan budaya.

Ukuran dan skala festival harus ditentukan oleh sumber daya lokal yang tersedia. Festival meliputi pasar loak, aktivitas keluarga, pagelaran musik langsung dan gerai makanan dan minuman, sebagai contoh. Ini akan membuat festival berwarna dan juga menciptakan peluang mata pencaharian pada pemilik gerai. Ketika mempertimbangkan lokasi festival, penting untuk memastikan kesetaraan lintas budaya dan etnis juga kelompok sosial ekonomi yang berbeda serta mereka dengan disabilitas.

WAKTU

- Acara satu harian, sekali setahun

TINGKAT KESULITAN

- Sedang

SUMBER DAYA

- Tergantung ukuran dan skala festival

PESERTA

- Pejabat kota yang antusias
- Warga kota - anak-anak, pemuda, orangtua, wanita, orang lanjut usia
- Relawan
- Perwakilan/tokoh masyarakat,
- Organisasi masyarakat sipil
- Media

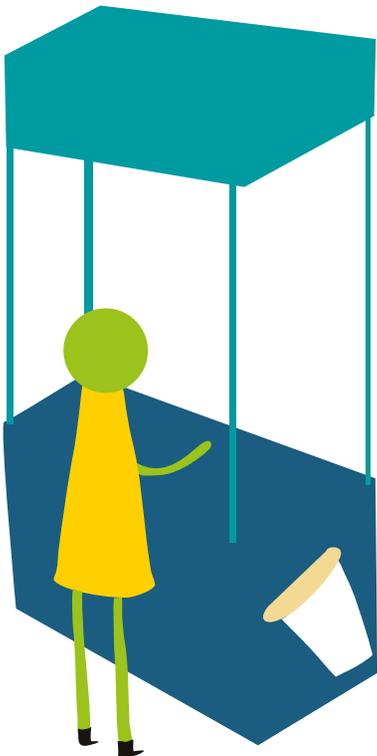
JUMLAH PESERTA

- Setidaknya 10-15 relawan untuk festival berjumlah 80-100 orang (tergantung pada ukuran dan skala)

Langkah-langkah

- 1.** Identifikasi lingkungan yang Anda rencanakan untuk melaksanakan festival. Bagikan ide ini kepada masyarakat setempat; doronglah antusiasme dan keterlibatan setiap orang.
- 2.** Bersama-sama, buatlah kerangka rencana festival tersebut untuk memastikan keikutsertaan seluruh kelompok sosial; tentukan apakah perlu tema dan pesan-pesan penting.
- 3.** Ajukan kerangka rencana tersebut kepada otoritas setempat dan mintalah izinnya. Libatkan juga asosiasi lingkungan.
- 4.** Ketika izin telah diberikan, bentuklah sebuah komite organisasi dan buatlah rencana kegiatan yang lebih rinci. Sertakan berbagai kegiatan dan mitra dalam festival ini media untuk mempromisikan festival ini.

- 5.** Serahkan tanggungjawab kepada anggota komite organisasi; adakan rapat secara rutin untuk melaporkan perkembangan dan perbaharui rencana tindak lanjutnya; mulai temui calon pemilik gerai dan relawan.
- 6.** Kembangkan pesan (pesan) festival ini untuk menciptakan keharmonisan dan keterikatan sosial. Promosikan festival ini melalui media sosial/lokal.
- 7.** Bukalah festival dengan pidato selamat datang oleh penduduk lokal yang terkemuka.
- 8.** Setelah kegiatan, mintalah umpan balik dari komite organisasi, penduduk setempat dan pengunjung festival untuk acara ke depannya.





Mengecat jalur untuk pejalan kaki dan pengguna lain

Mengecat jalur untuk pejalan kaki dan pengguna lain menciptakan pembatasan yang jelas yang memungkinkan mereka menyeberang jalan dengan aman dan menggunakan kawasan tersebut agar tidak dilalui mobil maupun kendaraan lain.

Di banyak kota bahaya mulai meningkat bagi pejalan kaki, pesepeda dan pengguna kendaraan non mesin untuk menyeberangi persimpangan jalan yang sibuk. Membuat jalur yang jelas untuk pejalan kaki dsb. dapat membantu setiap orang agar aman dan meningkatkan mobilitas di sekeliling kota. Tanda jalur juga memberikan warna dan menarik bagi jalanan kota.

Langkah-langkah

1. Identifikasi area untuk membuat jalur sehingga meningkatkan keamanan bagi pejalan kaki/pengguna kendaraan non mesin dengan menjauhkan mereka dari mobil dan kemacetan lainnya.
2. Mintalah izin dari otoritas setempat untuk proyek ini sebelum melibatkan kelompok masyarakat lokal, seniman, sekolah dan lainnya. Konsultasikan dengan masyarakat tentang dimana jalur yang seharusnya dicat dan carilah ide desainnya.
3. Berdasarkan umpan balik tersebut, finalkan desainnya dan cari relawan untuk membantu mengecat.
4. Tentukan waktu untuk mengecat jalurnya. Untuk jalan-jalan yang sangat sibuk, mungkin perlu dilakukan pada larut malam atau pagi-pagi sekali saat lalu lintas sedikit. Pertimbangkan waktu ini dengan pelaksanaan hari bebas mobil.
5. Beli semua bahan dan bentuk tim untuk melakukan pengecatan.
6. Mintalah polisi atau kelompok masyarakat setempat untuk membantu memblokir lokasi saat Anda mengecat jalurnya. Pastikan setidaknya ada satu orang yang mengamati lalu lintas yang datang.
7. Tunjuk seniman utama untuk membuat sketsa desain pada trotoar dan mengarahkan yang lain agar melakukan apa. Butuh beberapa hari untuk menuntaskan pengecatan ini.

WAKTU

- 3 - 5 hari

TINGKAT KESULITAN

- Sedang

SUMBER DAYA

- Beberapa kaleng cat
- Kuas cat
- Kain lap untuk membersihkan
- Sapu

PESERTA

- Relawan
- Tokoh masyarakat
- Seniman
- Kelompok sekolah

JUMLAH PESERTA

- Paling tidak 10 orang

STUDI KASUS



Mmofra Place di Accra, Ghana

Mmofra Place adalah lahan seluas 1,5 akre di kawasan Dzorzulu Accra, Ghana, yang telah diubah untuk anak-anak dan orang muda sebagai tempat bermain dan belajar. Mmofra bermakna “anak-anak” di Akan; dan inisiatif ini dilakukan oleh Mmofra Foundation - LSM yang berbasis di Ghana yang bekerja untuk memperkaya kehidupan anak-anak melalui interaksi kreatif dengan budaya dan lingkungan fisik.

Accra terurbanisasi dengan pesat dan memiliki populasi muda, namun hanya memiliki beberapa kawasan umum yang dapat diakses dan aman. Mengenal ini, Mmofra Foundation melaksanakan konferensi pada tahun 2012 untuk meningkatkan kepekaan arsitek lokal, insinyur, artis dan pendidik serta tokoh muda dan masyarakat dalam menilai ulang dan merevitalisasi taman kota ramah anak di Accra. Konsep tentang Mmofra Place dibangun saat itu.

Akses universal, penggunaan kembali material lokal dan pendekatan yang ‘lebih ringan, lebih cepat, lebih murah’ adalah prinsip-prinsip yang diterapkan di taman oleh Mmofra Foundation dan pemangku kepentingan setempat. Digambarkan sebagai ‘laboratorium hijau’ oleh Yayasan, Mmofra

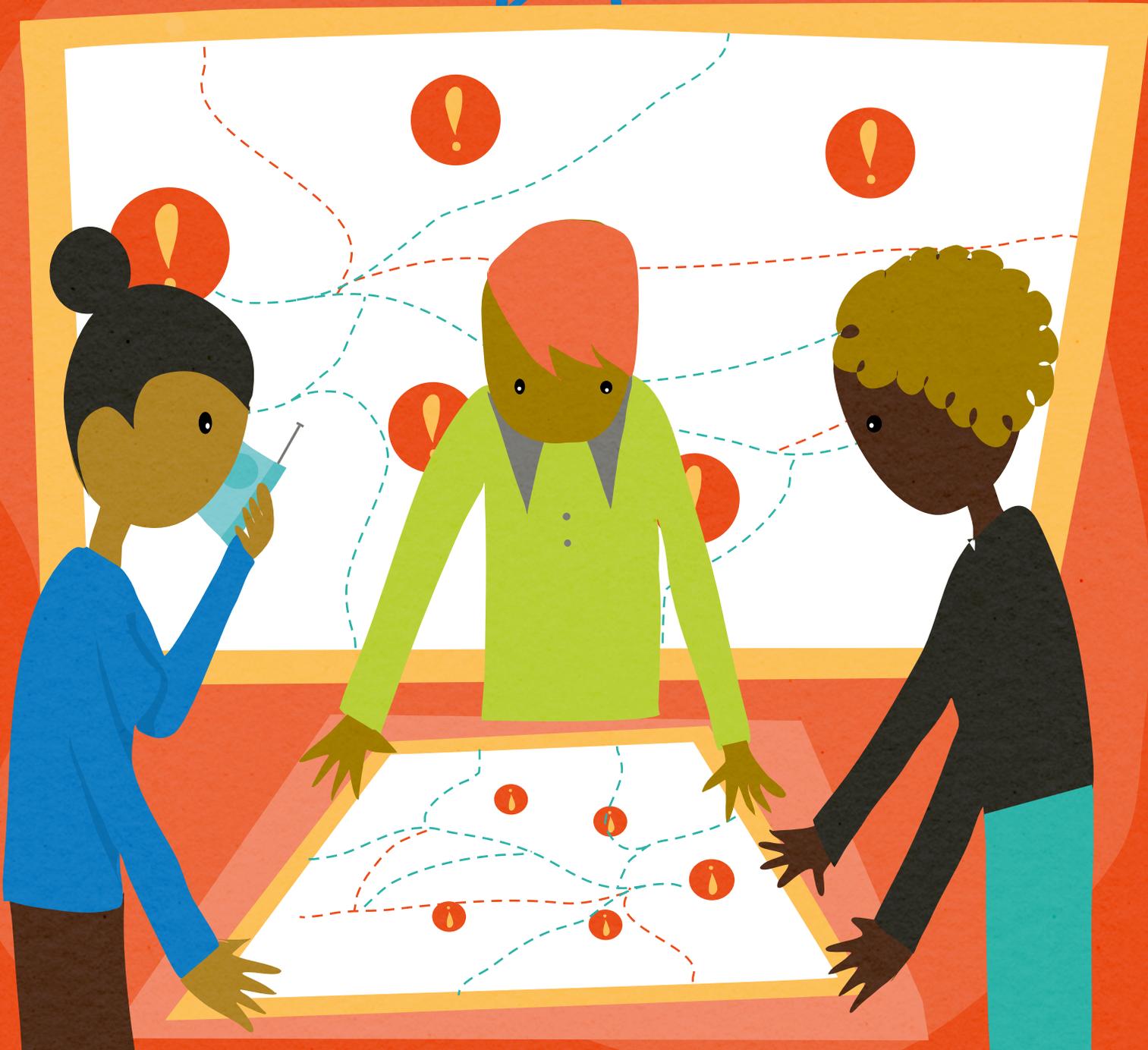
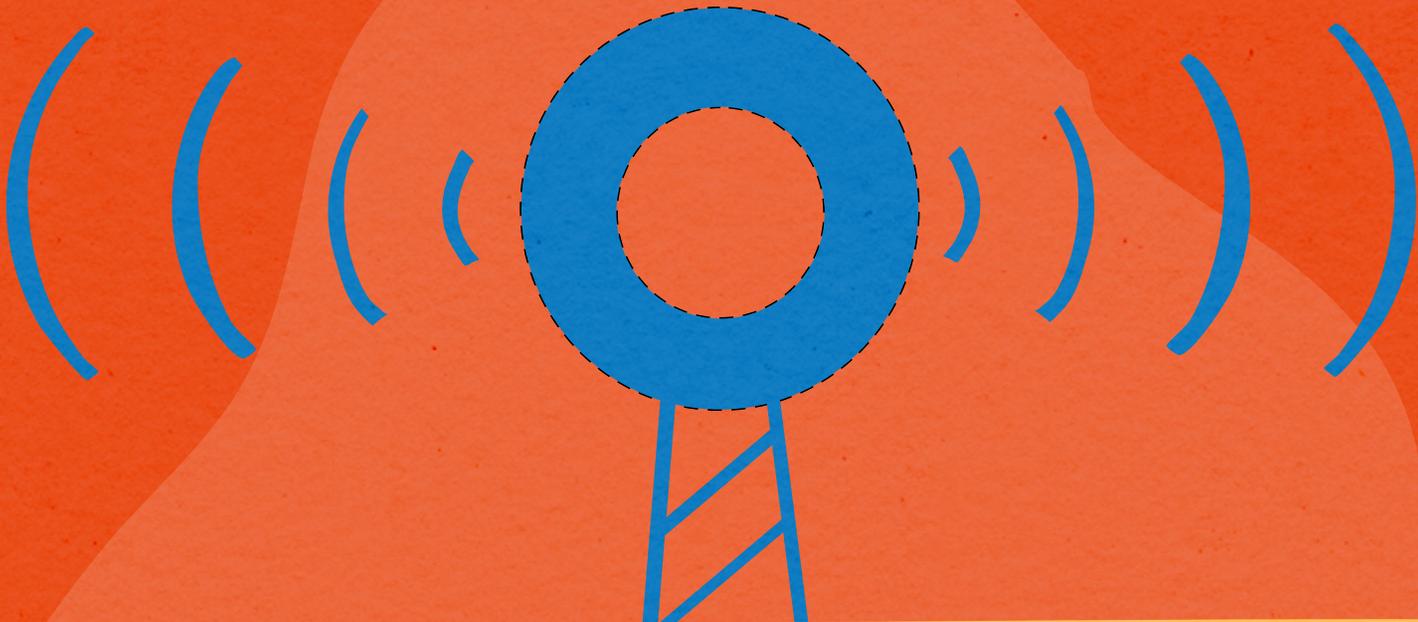
SEBUAH KELOMPOK PENDUKUNG DISABILITAS MENGADAKAN KELAS OLAH RAGA LUAR RUANGAN UNTUK PARA ORANGTUA DI TAMAN MMOFRA PLACE.

(Foto: Mmofra Foundation)

Place juga menuanrumahi kegiatan edukasi dan perubahan perilaku pada anak-anak terkait perubahan iklim, praktik WASH, berkebun, olahraga dan banyak lagi. Kawasan ini juga mengakomodir pagelaran STEM (Science, Teknologi, Engineering and Maths / Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Teknik dan Matematika), program edukasi lingkungan dengan membawa pesan penting seperti pentingnya pohon untuk menuntaskan polusi udara, menurunkan suhu udara, dan untuk kesehatan mental. Fokus terhadap kesejahteraan publik adalah salah satu faktor penting yang mendorong penduduk lokal untuk berpartisipasi dalam proses ini, mengubah tempat yang tidak digunakan menjadi kawasan umum yang hidup dan menarik.

Meski masih dalam proses, taman ini telah menjadi tempat yang unik untuk belajar melalui permainan indrawi, sosial dan fisik. Mmofra Place menguatkan budaya dan warisan alam Ghana dan juga menjadi solusi praktis bagi ketahanan kota. Model Mmofra Place sedang direplikasi oleh kawasan publik lainnya di kota, termasuk pasar daring, halaman sekolah dan taman lingkungan.

Pekerjaan Mmofra Foundation dan organisasi yang sepemikiran jadi lebih penting hari ini. Pandemi COVID-19 yang mendunia telah menyoroti pentingnya memelihara lingkungan luar untuk interaksi sosial yang sehat, khususnya di perkotaan. Mmofra Foundation menikmati dukungan, antara lain, Program Pemukiman Manusia PBB; HealthBridge - program kota layak huni Kanada; Proyek untuk Kawasan Umum- sebuah organisasi non profit New York; dan Bernard van Leer - ahli dalam pengembangan anak usia dini berbasis di Belanda.



Peringatan Dini Aksi Dini

Kugeuza maonyo ya mapema kuwa vitendo vya kutabiri husaidia kuamua uwezekano na kiwango cha hatari. Maonyo ya mapema pia hutoa mwongozo wa kutosha wa kuchukua Langkah-langkah za kuokoa maisha, mali na rasilimali za jamii.

Menerjemahkan peringatan dini menjadi tindakan antisipasi cukup membantu dalam menentukan tingkat keparahan risiko. Peringatan dini juga memberikan tenggat waktu yang cukup untuk mengambil tindakan untuk menyelamatkan jiwa, aset dan mata pencaharian masyarakat.

Modul ini menyarankan serangkaian kegiatan yang membantu komunitas rentan untuk memahami dan menggunakan informasi cuaca lebih efektif, memungkinkan mereka dalam mengambil tindakan dini untuk mengurangi risiko dan memaksimalkan peluang. Bersama-sama, kegiatan ini membuat pendekatan tentang Peringatan Dini Aksi Dini.

Kegiatan 'Memahami informasi cuaca' adalah tentang membantu masyarakat memahami cuaca dan dampaknya bagi komunitas mereka serta menghubungkan pada layanan meteorologi nasional untuk memperoleh ramalan cuaca.

Kegiatan "pemetaan jaringan komunikasi masyarakat" adalah cara yang mudah dalam memerakan aliran komunikasi pada sebuah komunitas, yang dapat mendukung pembangunan sistem komunikasi yang tepat di tingkat masyarakat.

Kegiatan "Mendesain sistem komunikasi" fokus pada penyebaran informasi. Ini adalah panduan langkah demi langkah dalam menerapkan sistem komunikasi untuk mengalirkan pesan-pesan penting ke bawah dengan cepat dalam sebuah komunitas.

Kegiatan 'Pusat Pendingin' menyediakan panduan tentang bagaimana menggunakan perangkat yang tersedia untuk membantu anggota masyarakat menghadapi hari-hari panas ekstrim.

Tautan global

Kegiatan dalam modul ini membantu masyarakat dan kelompok rentan untuk mengakses, memahami dan bertindak berdasarkan informasi cuaca dengan membuatnya lebih mudah dipahami dan lebih relevan secara lokal. Modul ini meliputi serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memperbaiki komunikasi tentang informasi penting untuk penduduk, menggunakan saluran dan aktor yang sudah ada dalam masyarakat. Secara kolektif, kegiatan ini berhubungan dengan Sustainable Development Goal 13 (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan): “Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya”; dan, khususnya, Target 13.1: “Menguatkan daya tahan dan kapasitas adaptasi terhadap bahaya hal-hal yang berkaitan dengan iklim dan bencana alam di semua negara” sejalan dengan

Target 13.3: “Memperbaiki pendidikan, kesadaran dan juga kapasitas baik manusia maupun institusi terhadap mitigasi perubahan iklim, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini”.

Dengan membuat informasi cuaca lebih mudah diakses, dimengerti dan digunakan, kegiatan ini juga secara langsung mendukung Target G-5 Kerangka Kerja Sendai untuk Mengurangi Risiko Bencana yang mendorong meningkatnya “jumlah negara yang memiliki informasi risiko bencana yang mudah diakses, dipahami, digunakan dan relevan serta tersedianya penafsiran bagi masyarakat di tingkat nasional dan lokal”.





Memahami informasi cuaca

Memahami bagaimana masyarakat memahami cuaca dan dampaknya mendorong pada kesadaran, dan persiapan yang lebih baik, dalam menghadapi dampak cuaca dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Orang yang rentan terhadap cuaca berdampak tinggi - seperti hujan ekstrim, badai tropis atau kekeringan - perlu mengetahui kapan itu akan terjadi dan bagaimana itu akan mempengaruhi mereka.

Penduduk setempat dapat menggambarkan skala kerusakan, gangguan atau dampak lain berdasarkan kondisi yang diramalkan, khususnya pada cuaca yang terjadi secara berulang. Membagi informasi ramalan dapat membantu anggota masyarakat untuk mengambil tindakan yang tepat.

Langkah-langkah

WAKTU

- Sekitar 6 jam

TINGKAT KESULITAN

- Sedang

SUMBER DAYA

- Tempat acara
- Telepon pintar, laptop, radio, televisi atau perangkat lainnya untuk mencari prakiraan cuaca harian atau mingguan secara daring.
- Kertas dan pulpen/pensil atau perangkat rekaman audio/audiovisual (jika tersedia dan disepakati oleh peserta) untuk merekam diskusi.
- Krayon, kapur atau pulpen/ pensil warna

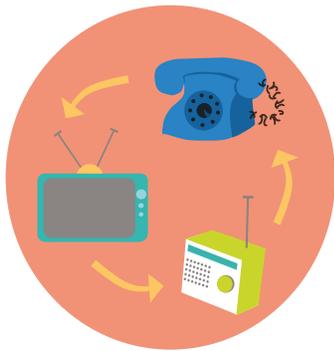
PESERTA

- Tokoh masyarakat
- Penduduk lokal
- Anggota masyarakat lainnya
- Perwakilan dari otoritas pemerintah setempat
- Perwakilan dari badan meteorologi nasional

JUMLAH PESERTA

- 10–30

1. Tanyalah tokoh dan penduduk setempat tentang jenis cuaca seperti apa yang paling berdampak serius terhadap komunitas mereka. Rekrut sekelompok orang yang memiliki kepentingan pribadi tentang bagaimana cuaca berdampak pada mata pencaharian mereka (seperti petani, nelayan, orang bisnis dsb.)
2. Sebagai sebuah kelompok, identifikasi bahaya utama cuaca pada masyarakat seperti hujan lebat, cuaca panas, angin kencang. Mulailah mendiskusikan cuaca berdampak yang terjadi baru-baru ini dan di masa lalu, sebelum menanyai peserta untuk memilih mana bahaya yang paling berdampak. (minimal 30 menit)
3. Kemudian, buat daftar dampak sebagai akibat dari bahaya-bahaya ini, yang bisa bervariasi dari satu kejadian ke kejadian lain, seperti hujan lebat bisa menyebabkan banjir ringan di satu kejadian; namun, lain waktu, dapat memicu banjir besar yang menghanyutkan ternak dan bahkan rumah. Urutkan daftar dampak dari yang 'kecil' ke yang 'besar'.
4. Carilah prakiraan cuaca harian atau mingguan yang menyediakan informasi cuaca setempat termasuk lingkungan Anda. Prakiraan ini mungkin diumumkan oleh badan meteorologi nasional atau perusahaan cuaca dari sektor swasta. (minimal 1 jam)
5. Diskusikan tindakan yang perlu diambil oleh anggota masyarakat untuk jenis prakiraan yang berbeda. Sebagai contoh, jika prakiraan cuaca kering bisa menjadi waktu yang baik untuk menanam atau mendirikan bangunan.
6. Monitor prakiraan secara rutin dan tetap waspada akan kemungkinan dampak cuaca yang hebat yang mungkin berdampak pada masyarakat. Bagikan informasi cuaca kepada anggota masyarakat agar setiap orang dapat membuat keputusan tepat waktu sesuai dengan kepentingan mereka.



Pemetaan jaringan komunikasi masyarakat

Memahami cara bagaimana informasi mengalir dalam suatu komunitas merupakan hal krusial dalam merencanakan masa depan penyebaran informasi penting. Namun demikian, pemahaman detail mengenai saluran komunikasi, pemberi pengaruh utama, dan pemblokir jarang dipetakan.

Memetakan arus informasi memberi dasar untuk memahami ekosistem informasi yang lebih luas dari sebuah kota. Pemetaan ini menunjukkan cara bagaimana informasi mengalir kepada anggota masyarakat, melalui berbagai macam saluran dan bentuk. Latihan ini juga mengidentifikasi kendala dalam mengalirkan informasi; memperbaiki ini bisa meningkatkan ketahanan iklim di level lokal. Ini juga bisa membantu mengidentifikasi individu maupun kelompok yang sangat berpengaruh dalam masyarakat dan yang bisa menjembatani batasan komunikasi untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi penting.

WAKTU

- 10-15 hari

TINGKAT KESULITAN

- Sedang

SUMBER DAYA

- Tempat acara
- Kertas dan pulpen/pensil atau perangkat rekaman audio/ audiovisual (jika tersedia dan disepakati oleh peserta) untuk merekam diskusi.
- Kertas ukuran besar untuk menggambar aktor dan jaringan
- Pulpen dan / atau kertas berwarna untuk mewarnai - kode aktor yang berbeda
- Alat survey

PESERTA

- Tokoh masyarakat
- Penduduk
- Anggota masyarakat lainnya
- Perantara mendukung masyarakat seperti organisasi non pemerintah dan organisasi berbasis komunitas
- Media kota dan lokal
- Pengambil keputusan kota seperti balai kota
- Penyedia layanan untuk masyarakat, seperti departemen pengairan dan kebersihan
- Penyedia layanan informasi

JUMLAH PESERTA

- Tim inti hingga 3 orang yang akrab dengan masyarakat untuk mendorong aktivitas ini
- 3-5 pencacah untuk survei 70-100 rumahtangga
- Kelompok berjumlah hingga 10 orang untuk diskusi

Langkah-langkah

1. Bentuklah sebuah kelompok komunitas untuk mendiskusikan bagaimana mereka mengakses informasi umum dan informasi terkait cuaca serta media yang mereka sukai, format serta hambatan dalam menerima informasi. Diskusikan juga jenis tindakan yang mereka ambil agar dapat menerima informasi dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap tindakan tersebut.
2. Amati wilayah setempat untuk mengidentifikasi infrastruktur komunikasi (misal radio komunitas) dan memahami peran pada layanan lokal atau bangunan publik dalam membagikan informasi.
3. Lakukan wawancara informal dengan media setempat, pembuat keputusan dan penyedia data untuk membagikan pemahaman mendalam tentang kebutuhan informasi dan preferensi mereka. Ini juga akan menunjukkan bagaimana informasi dikomunikasikan dan bagaimana serta kapan informasi tersebut dibagikan, dengan menggunakan format berbeda dan persepsi tentang tantangan utama.
4. Dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan, petakan ekosistem informasi lokal. Terutama, identifikasi aktor dan saluran informasi cuaca. Ini mungkin akan membantu dengan memberikan kode warna berbeda dari setiap jenis aktor (seperti penyedia informasi, penghubung, penerima informasi). Pada gambar jaringan Anda, pertimbangkan cara untuk mempertegas saluran terpopuler dan efektif, dan cara untuk mengidentifikasi aktor yang memberi nilai tambah terhadap informasi yang mereka bagikan.



Merancang sistem komunikasi

Sistem komunikasi yang efektif menggunakan saluran dan alat yang memungkinkan informasi penting diturunkan ke masyarakat dengan cepat. Sistem ini bisa diterapkan dengan biaya minimal dengan menggunakan sumber yang sudah ada.

Rancanglah sistem komunikasi multi saluran untuk membantu masyarakat membagikan informasi penting dengan cepat. Ini harus berdasarkan pada cara-cara penduduk setempat membagikan informasi di masyarakat. Metode ini meliputi bagaimana menurunkan - dimana satu kelompok penerima menyampaikan informasi kepada yang lain; melatih - dimana orang-orang kunci belajar bagaimana menyampaikan informasi melalui saluran yang dipilih; dan mengumpukan balik - dimana seluruh pengguna sistem komunikasi melaporkan apa yang sudah berjalan dengan baik dan dimana perlu perbaikan.

WAKTU

- 2 minggu

TINGKAT KESULITAN

- Sedang

SUMBER DAYA

- Tempat acara
- Kertas dan pulpen/pensil atau perangkat rekaman audio/audiovisual (jika tersedia dan disepakati oleh peserta) untuk merekam diskusi.

PESERTA

- Tokoh masyarakat
- Penjaga gerbang saluran komunikasi - media sosial, radio lokal, kepala sekolah dsb.
- Pemangku kepentingan lain - mereka yang menerima pesan, atau menyampaikan pesan, atau yang menggunakan informasi.

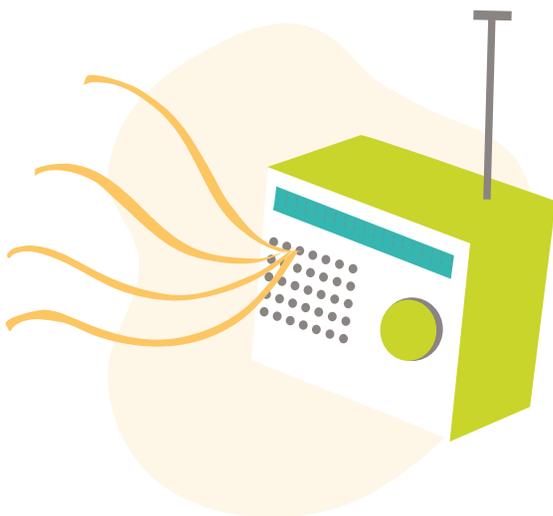
JUMLAH PESERTA

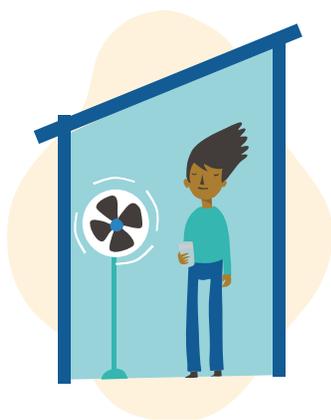
- 30

Langkah-langkah

1. Identifikasi saluran yang paling efektif untuk komunikasi. Adakan rapat dengan perwakilan setempat untuk mencari tahu bagaimana orang membagikan informasi terpercaya dan menyampaikan umpan balik (positif maupun negatif) pada saluran komunikasi yang mereka gunakan saat ini. Beberapa saluran bisa menjangkau sektor tertentu di masyarakat secara lebih efektif dibanding yang lain, seperti orang tua menggunakan SMS; anak-anak muda lebih menyukai aplikasi pesan sosial seperti WhatsApp.
2. Identifikasi penjaga gerbang untuk masing-masing saluran. Jika Anda memutuskan untuk menggunakan sekolah untuk berkomunikasi dengan anak-anak dan orangtua mereka, Anda harus berhasil berkolaborasi dengan kepala sekolah. Jika Anda ingin mengedarkan informasi melalui halaman Facebook sekolah, atau grup WhatsApp, misalnya, Anda juga perlu menghubungi admin.

- 3.** Menangkan kolaborasi dengan penjaga gerbang lain dari saluran komunikasi lokal. Jelaskan apa yang ingin Anda capai. Minta mereka untuk meneruskan pesan penting perihal cuaca dan sampaikan umpan balik dari penerima.
- 4.** Uji dan tinjau. Sebarkan pesan uji untuk melihat seberapa baik pohon komunikasi ini bekerja. Buatlah penyesuaian yang perlu.
- 5.** Monitor umpan balik dari penerima dan penjaga gerbang untuk menyesuaikan dan memperbaiki pesan Anda. Minta umpan balik secara aktif pada semua aspek pesan tersebut, termasuk isi, format, bahasan, ketepatan waktu dsb. Diskusikan umpan balik tersebut dengan perwakilan pemimpin/masyarakat lokal, penyedia informasi dan penjaga gerbang saluran dan sepakati tindakan yang jelas untuk mengalamatkan umpan balik negatif yang diterima.





Pusat pendingin

Pusat pendingin adalah tempat dimana orang bisa beristirahat dan menyejukkan diri selama periode panas ekstrim. Ini juga tempat dimana orang-orang dapat belajar tentang bahaya panas dan mengenali tanda-tanda serta gejala stres panas pada diri mereka sendiri dan lainnya. Pusat pendingin adalah tindakan penolong jiwa bagi masyarakat yang mengalami gelombang panas.

Panas bisa berbahaya dan siapapun bisa terkena dampak. Pusat pendingin adalah cara yang bagus agar terhindar dari panas dan digunakan oleh para komuter, pekerja luar ruangan dan orang-orang tua-siapa saja yang terpapar suhu sangat tinggi dan resiko stres panas. Sebagai aksi dini, pusat pendingin mudah diterapkan dan berbiaya rendah.

Langkah-langkah

1. Periksa prakiraan cuaca secara rutin dan khususnya peringatan cuaca untuk persiapan periode panas ekstrim.
2. Identifikasi lokasi yang cocok yang mudah diakses dan nyaman bagi anggota masyarakat yang berpengalaman menangani stres panas seperti kantor-kantor Palang Merah, bangunan umum atau kawasan yang disediakan oleh sektor swasta. Anda juga bisa mempertimbangkan untuk bergerak menjangkau lebih banyak orang dengan bus pendingin atau tenda. Bekerjasama dengan pemerintah lokal dan mitra lain dapat mengurangi biaya pembuatan pusat pendingin.
3. Lengkapi pusat tersebut dengan alat pendingin seperti teduhan, kipas angin, semprotan air dingin atau unit pendingin ruangan. Pastikan Anda memiliki sirkulasi udara yang baik.
4. Siapkan penyejuk untuk para pengunjung - air dingin, teh herbal atau jus buah, sebagai contoh. Menyediakan handuk basah adalah cara yang bagus untuk meringankan rasa panasnya.
5. Siapkan tanda atau pamflet tentang bahaya panas. Gunakan grafik untuk membantu aksesibilitas dan pemahaman akan pesan ini. Jelaskan tentang bahaya tersebut kepada pengunjung.
6. Bagikan pengalaman Anda dengan relawan dan anggota masyarakat yang mengunjungi pusat pendingin untuk membuat penyesuaian/perbaikan di masa mendatang ketika diramalkan akan terjadi cuaca yang lebih panas.

WAKTU

- 5 jam

TINGKAT KESULITAN

- Sedang

SUMBER DAYA

- Tempat - bangunan, bus, tenda atau bahkan pohon rindang
- Kertas ukuran besar dan pena - untuk membuat poster
- Penyejuk - air, teh herbal, jus buah
- Handuk kecil
- Kipas, sprinkle atau unit pendingin, jika tersedia

PESERTA

- Relawan
- Anggota masyarakat
- Anak sekolah

STUDI KASUS



RAPAT LOKAKARYA BERSAMA PEMANGKU KEPENTINGAN SETEMPAT DI PEMUKIMAN INFORMAL KIGOGO.

(Foto oleh: Pusat untuk Inisiatif Masyarakat (CCI))

Mengembangkan laporan tentang dampak cuaca yang relevan secara lokal dan saran yang dapat dilaksanakan di Dar es Salaam, Tanzania

Orang yang rawan terhadap cuaca berdampak tinggi perlu mengetahui kapan hal itu akan terjadi. Namun prakiraan seringkali menggunakan jargon yang sulit dipahami. Akibatnya, orang tidak dapat menggunakan prakiraan tersebut untuk melakukan tindakan pencegahan. Sebagai tambahan, orang ingin tahu bagaimana cuaca berdampak pada wilayah mereka secara spesifik, sehingga mereka dapat mengambil tindakan yang efektif berdasarkan konteks lokal yang diberikan.

Cara untuk memecahkan ini adalah membuat prakiraan cuaca yang lebih relevan secara lokal - dalam terminologi, bahasa dan deskripsi tentang dampak yang telah dilokalkan.

Loka karya diadakan dengan pemangku kepentingan lokal di pemukiman informal di Kigogo, Dar es Salaam, Tanzania, untuk mengembangkan laporan tentang dampak cuaca dan memberi nasehat untuk penduduk lokal dalam bentuk panduan referensi. Panduan tersebut - ditulis dalam bahasa Swahili - dengan membuat daftar kondisi cuaca yang digunakan oleh Otoritas Meteorologi Tanzania dalam ramalannya, disamping menggunakan deskripsi dari masing-masing kondisi cuaca secara lokal.

Laporan dampak cuaca menerjemahkan prakiraan tentang 'cuaca akan bagaimana' menjadi informasi yang relevan secara lokal tentang 'cuaca akan melakukan apa'. Mereka mendeskripsikan kerusakan, gangguan dan dampak lain yang mungkin terjadi berdasarkan prakiraan kondisi tersebut. Pesan anjuran - dikembangkan oleh masyarakat berdasarkan laporan dampak cuaca - bisa membantu orang bagaimana merespon secara efektif terhadap kondisi cuaca lokal.

Pemimpin masyarakat dan lainnya menggunakan panduan ini untuk menafsirkan prakiraan cuaca yang mereka terima tentang bagaimana cuaca akan berdampak terhadap wilayah mereka dan apa tindakan pencegahan yang harus diambil, berdasarkan area geografisnya. Sebagai contoh, rumah-rumah yang dibangun di pinggir sungai bisa jadi mengalami kondisi cuaca yang sama namun memiliki pengalaman berbeda dengan rumah-rumah yang dibangun di sisi bukit. Karena prakiraan cuaca disebarkan kepada seluruh masyarakat, laporan tambahan tentang dampak cuaca dan saran membantu penduduk Kigogo memahami bagaimana cuaca akan mempengaruhi mereka dan tindakan apa yang harus mereka ambil.

STUDI KASUS



RAPAT REKRUTMEN PARA PEMIMPIN

(Foto oleh: Kounkuey Design Initiative (KDI))

DARAJA (Membangun Kesadaran Risiko Melalui Aksi Bersama) merancang sistem komunikasi cuaca masyarakat di Nairobi, Kenya

Untuk membangun sistem komunikasi cuaca yang efektif bagi masyarakat di Nairobi, Kenya, pemetaan menyeluruh pada ekosistem informasi yang sudah ada dilengkapi terlebih dahulu. Pemetaan menunjukkan saluran mana yang saat ini digunakan oleh masyarakat untuk berbagai kebutuhan informasi, khususnya informasi cuaca.

Selanjutnya, pemangku kepentingan lokal - termasuk Departemen Meteorologi Kenya dan penduduk lokal - bekerjasama dalam merancang sistem komunikasi cuaca yang relevan. Daripada memperkenalkan saluran yang benar-benar baru, yang selama ini sudah digunakan - seperti radio masyarakat; halaman Facebook milik kelompok masyarakat lokal; grup WhatsApp dari berbagai pemangku kepentingan lokal; dan sistem jaringan telepon dengan menggunakan SMS - dijadikan sistem komunikasi untuk menyebarkan informasi prakiraan cuaca yang relevan secara lokal. Keuntungannya adalah orang sudah mengenal dan nyaman dengan teknologi-

teknologi ini, membuat informasi jadi lebih mudah; dan, dengan melakukan hal itu, mampu menciptakan sistem komunikasi masyarakat yang inklusif yang mampu menjangkau 500.000 penduduk.

Yang penting, sistem komunikasi dua arah: informasi disebarkan kepada penduduk dan umpan balik dari penduduk disampaikan kepada Departemen Meteorologi Kenya. Informasi cuaca dari Departemen Meteorologi Kenya dikontektualisasikan dengan dampak lokal, memberi nilai tambah sehingga prakiraan tersebut relevan secara lokal dan dapat dilaksanakan.

Sebagai contoh, sistem pohon telepon menyebarkan informasi cuaca dengan cepat dan mudah dalam masyarakat melalui SMS. Ini dimulai dengan satu kelompok penerima yang telah dilatih kemudian menyampaikan pesannya ke kelompok lainnya dsb. Orang-orang penting dilatih untuk memahami, menafsirkan dan menyampaikan pesan-pesan tersebut melalui saluran-saluran yang digunakan.



Komunikasi kreatif

Komunikasi kreatif dapat membantu menyampaikan informasi Anda ke penjurus kota, dimana orang-orang sering terpapar strategi komunikasi yang profesional seperti kampanye iklan. Melalui cara ini, komunikasi kreatif atau cara yang tidak terduga akan membantu pesan Anda menonjol.

Modul ini menggambarkan beberapa cara komunikasi kreatif yang dapat Anda gunakan untuk meningkatkan kesadaran mengenai isu-isu perkotaan. Kawasan kota penuh dengan inspirasi kreatif, disini, kami membagi beberapa ide kreatif yang berguna bagi kawasan-kawasan ini.

Komunikasi kreatif tidak hanya sekedar menyampaikan informasi penting kepada audiens yang lebih luas. Namun juga membantu melahirkan rasa memiliki dan tujuan bersama bagi kelompok relawan Anda dan mitra yang ikut

serta dalam urusan kota. Sebagai tambahan, ini bisa memanfaatkan berbagai keterampilan dari masyarakat; dan menyediakan titik masuk bagi kelompok lokal agar aktif ikut serta dan berpartisipasi dalam perpesanaan kota.

Modul ini membagikan empat cara kreatif untuk berkomunikasi; seni kota dan flashmobs - untuk mempromosikan pesan penting; urbanisme taktis - untuk mendemonstrasikan apa yang mungkin; dan cartoon-a-thons - untuk menggali lebih dalam topik-topik penting.

Tautan global

Komunikasi kreatif adalah alat yang hebat untuk terhubung, dan mempengaruhi, memproses kebijakan global. Jika aksi lokal didokumentasikan dengan efektif melalui video, foto dan studi kasus, ini bisa menjadi contoh dan keterlibatan yang manjur bagi aktivisme kota untuk mempercepat Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Agenda Kota Baru dan Perjanjian Paris tahun 2015.

Tindakan terorganisir lintas kota dalam negara Anda atau lintas perbatasan bahkan bisa memiliki dampak yang lebih besar dengan menarik audiens yang lebih besar dan berpotensi global.



Seni kota

Seni kota adalah cara yang kreatif dan menginspirasi untuk menyampaikan pesan penting dan/atau merevitalisasi sebuah kawasan di lingkungan Anda. Seni kota membuat masyarakat bersama-sama menciptakan instalasi seperti mural, mozaik dan patung. Dengan mendesain dan mengrajin objek seni, masyarakat dapat membagi visi baru untuk kotanya, merubah kawasannya dengan warna-warna cerah dan menyampaikan pesan-pesan penting seperti budaya, kesehatan atau bahkan perubahan iklim atau bencana alam. Seni kota bisa menginspirasi orang, mencerahkan kehidupan penghuni kota dan mendorong kesamaan dan inklusif. Kegiatan ini mengikhtisarkan langkah-langkah penting untuk mengambil bagian proyek seni kota di komunitas Anda.

Langkah-langkah

1. Otoritas lokal, kelompok masyarakat, sekolah dan seniman dapat membantu membentuk ide untuk pemasangan dan mengidentifikasi sumber daya, termasuk relawan dan material. Agar biaya rendah, pertimbangkan untuk bertanya pada suplier lokal apakah mereka dapat menyediakan material barang.
2. Pikirkan kawasan kota yang tidak digunakan, namun sering dilihat. Pertimbangkan kawasan statis seperti gedung pemerintah dan ruang bergerak seperti bus kota. Identifikasi kawasan tersebut, dapatkan izin yang diperlukan, dan sepakati tema atau pesannya. Sketsalah desain seninya dan tunjukkan bagaimana desain itu akan mengubah kawasan tersebut. Bagikan desain dan konsep dengan orang yang terlibat. Seni publik bisa mengubah kawasan yang tidak digunakan, mungkin karena estetika, fungsi atau kriminalitas. Jika Anda mengambil pendekatan ini, Anda mungkin akan mempertimbangkan untuk menggabungkan proyek seni kota Anda dengan kegiatan penempatan, lihat halaman [56].
3. Rekrut relawan dan rencanakan bagaimana menciptakan objek seni - ini bisa membutuhkan beberapa hari atau beberapa minggu untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut, tergantung pada ukuran proyek dan jumlah orang yang terlibat.
4. Kreatiflah! Pertimbangkan keselamatan relawan jika mereka bekerja di luar ruangan, pada ketinggian, menggunakan alat-alat tajam, atau bekerja di tempat yang tidak aman/gelap di kota. Sampaikan perkembangannya di media sosial dan libatkan media lokal. Jika Anda memiliki dana yang lebih besar Anda juga dapat mencetak karya seninya untuk ditampilkan pada papan iklan pada rute transportasi umum (seperti persimpangan utama dan stasiun kereta utama) atau di lokasi lain yang mudah terlihat.

WAKTU

- 1-2 minggu

TINGKAT KESULITAN

- Rendah-sedang

SUMBER DAYA

- Seniman
- Relawan
- Media

PESERTA

- Wasanii
- Watu wa kujitolea
- Vyombo vya habari

JUMLAH PESERTA

- 5-15



Urbanisme taktis

Penduduk kota di seluruh dunia menggunakan proyek jangka pendek, dapat diadaptasi untuk meningkatkan rencana jangka panjang yang berhubungan dengan jalanan aman, penggunaan tempat umum, dan lainnya.

'Urbanisasi taktis', seperti yang diketahui, adalah semua tentang aksi. Ini mengacu pada pendekatan berbasis kota-, organisasi- dan/atau masyarakat untuk menghadapi tantangan di lingkungan binaan, menggunakan intervensi jangka pendek, biaya rendah dan terukur untuk mempercepat perubahan jangka pendek. Contohnya mengubah sementara area parkir tidak terpakai menjadi kafe, mengecat jalan penyeberangan pada kawasan yang lalu lintasnya padat; menambah pot tanaman untuk 'menghijaukan' trotoar; membuka gerai sementara di wilayah yang tidak terlayani - dan banyak lagi.

Langkah-langkah

1. Galilah tantangan pada lingkungan binaan kota Anda dan pilihlah mana yang ingin Anda selesaikan. Pilih satu dan pikirkan ide kreatif yang menunjukkan bagaimana tantangan tersebut dapat diatasi dengan perubahan sementara. Sebagai contoh, lingkungan yang perlu kebangkitan ekonomi mungkin memilih untuk bersemangat membuka toko dan kafe sementara; atau lahan yang tidak digunakan bisa diubah menjadi permainan raksasa seukuran manusia, seperti catur raksasa, checkers/draughts atau Jenga, untuk para keluarga bermain. Pilihannya tidak terbatas.
2. Rekrut mitra yang sesuai untuk mendukung aktivisme Anda. Meliputi otoritas lokal, organisasi kemasyarakatan sipil dan/atau kelompok masyarakat. Agar biaya rendah, patut selalu untuk mempertimbangkan bagaimana membawa mitra-mitra yang bisa menawarkan sumbangan dalam bentuk barang.
3. Rencanakan acara kegiatan tersebut dengan mitra. Identifikasi blok kota, lapangan, tempat parkir, trotoar atau kawasan lain dimana perubahan sementara ini bisa diterapkan. Mintalah izin yang diperlukan. Tentukan berapa lama perubahan akan dilakukan (biasanya 1-7 hari); buat daftar yang perlu dilengkapi dan dialokasikan untuk tim.
4. Ambil tindakan dan dokumentasikan perkembangannya. Bagikan foto dan video orang yang sedang berinteraksi di lokasi dengan tampilan baru. Undanglah pejabat setempat untuk melihatnya sendiri.
5. Refleksikan hasilnya dengan mitra. Pertimbangkan bagaimana bekerja dengan masyarakat dan otoritas setempat untuk membuat perubahan yang lebih permanen sehingga dapat mengatasi tantangan yang Anda identifikasi.

WAKTU

- Bervariasi

TINGKAT KESULITAN

- Rendah ke sedang

SUMBER DAYA

- Tergantung kegiatan

PESERTA

- Relawan
- Dan juga termasuk:
- Mitra bisnis
- Organisasi masyarakat sipil
- Media

JUMLAH PESERTA

- 10-30



Flashmobs

Flashmobs bisa digunakan sebagai sebuah alat peningkatan kesadaran pada isu-isu seperti tetap aman dalam gelombang panas atau pentingnya rutin mencuci tangan.

Flashmob adalah kegiatan yang terkoordinir yang melibatkan banyak orang di ruang publik, dimana mereka tampil dalam waktu singkat dan menyebar dengan cepat. Flashmob dimaksudkan untuk menarik perhatian publik dengan cara yang menghibur dan menyampaikan sebuah pesan, seperti bagaimana agar tetap aman di saat panas.

Langkah-langkah

- 1.** Bentuklah relawan dari sekolah seni lokal atau kelompok masyarakat. Tentukan dimana akan menampilkan flashmob berdasarkan siapa yang perlu mendengar pesan Anda, dan dimana orang-orang ini umumnya mudah ditemukan di kota. Sebagai contoh, jika pedagang kaki lima rawan terhadap panas, Anda bisa memilih melakukan flashmobs di area pasar yang sibuk. Anda bisa menentukan beberapa lokasi jika Anda punya waktu dan relawan yang cukup.
- 2.** Diskusikan tiga pesan utama yang ingin Anda komunikasikan. Sebagai contoh, poin penting gelombang panas bisa meliputi: risiko (misalnya gelombang panas mematikan); tindakan perlindungan diri (misalnya lindungi diri anda dengan tetap berada dalam ruangan pada saat terik); dan informasikan ke masyarakat tentang ancaman yang segera datang (misalnya gelombang panas akan tiba pada hari Sabtu).
- 3.** Gunakan kekuatan kreatif kelompok tersebut untuk mengembangkan cara menyampaikan pesan-pesan ini dan terhubung dengan audiens lokal. Sebagai contoh, apakah salah satu relawan pandai dalam seni perencanaan tarian? Apakah salah satu anggota kelompok penyanyi yang berbakat? Atau apakah ada yang bagus dalam mengarang puisi? Ide lain termasuk mengambil musik dari lagu populer dan mengganti liriknya dengan pesan kunci Anda; atau Anda bisa menyertakan frasa tertentu dengan sebuah gerakan tarian khusus. Kreatiflah! Kumpulkan bahan atau properti yang mungkin Anda butuhkan dalam penampilan Anda.

WAKTU

- 2-3 hari

TINGKAT KESULITAN

- Sedang

SUMBER DAYA

- Transportasi menuju lokasi flashmobs
- Properti yang digunakan saat menampilkan flashmobs
- Kamera/telepon seluler untuk mengambil foto dan video

PESERTA

- Relawan
- Kelompok sekolah
- Kelompok masyarakat

JUMLAH PESERTA

- Paling tidak 15 orang

- 4.** Latihan, latihan, latihan!
- 5.** Tibalah di lokasi paling tidak 15 menit sebelum penampilan Anda dan rencanakan bagaimana bubar diam-diam setelahnya. Ingat untuk membawa air, topi dan perlengkapan penting lainnya untuk menjamin keselamatan relawan Anda.
- 6.** Tampilah! Sekarang waktunya Anda bersinar. Flashmob yang berhasil akan menarik kerumunan banyak orang dan muncul di media sosial/ lokal.
- 7.** Refleksikan pengalaman tersebut. Pikirkan tentang cara-cara untuk memperbaiki atau meningkatkan penampilan flashmob di masa mendatang.





Tuan rumahi acara cartoon-a-thon

Cartoon-a-thons adalah cara riang untuk menggali topik yang sulit, mengungkap pokok realitas dan sensitivitas.

Pada kegiatan ini kita belajar bagaimana menjalankan cartoon-a-thon untuk menyajikan topik penting. Cartoon-a-thon melibatkan kegiatan membuat kartun secara real-time dengan bantuan kartunis dan menggunakan umpan balik dari penonton untuk menangkap ide dan pesan mendalamnya. Kartun dapat mencapai inti masalah dengan cara yang sederhana dan menarik.

Langkah-langkah

1. Pilihlah tema yang penting bagi komunitas kota Anda. Temanya bisa tentang topik perkotaan, seperti menciptakan kota yang sehat dan layak huni atau hidup aman di kota.
2. Tawarkan kartunis lokal kesempatan untuk ikut serta. Mintalah kartunis untuk membuat draf awal yang fokus pada tantangan dan peluang mengenai topik.
3. Temukan dan pesan lokasi acara; undang sejumlah orang untuk bergabung dalam cartoon-a-thon; lengkapi acara tersebut dengan bahan-bahan yang dibutuhkan.
4. Perkenalkan topiknya untuk membuka cartoon-a-thon; dan biarkan orang-orang berpikir. Buka acara, mungkin dengan mengundang pembicara untuk membagikan pengalaman mereka tentang topik dan/atau meminta setiap orang dari penonton untuk memberi satu ide.
5. Tampilkan draf awal kartun itu sebelum meminta peserta untuk melihat dan membagikan pengalaman mereka atau pun pesan terkait kartun tersebut kepada yang lain.
6. Kemudian undanglah peserta untuk bergabung dalam pleno dan membagikan gambaran mereka tentang kartun tersebut. Secara serentak, mintalah kartunis untuk merevisi draf awal sesuai dengan umpan balik dari penonton.
7. Bagikan gambar final kartunnya kepada penonton. Undanglah orang-orang untuk menceritakan secara singkat pada apa yang telah mereka pelajari. Secara formal berterima kasih kepada kartunis dan peserta sebelum menutup acara.
8. Tampilkan kartun di area publik, seperti lobi/bagian penerimaan gedung pemerintah atau pusat komunitas, dan undang orang-orang untuk mengutarakan pandangan mereka.

WAKTU

- 90 menit

TINGKAT KESULITAN

- Tinggi

SUMBER DAYA

- Perangkat lunak video konferensi (jika virtual)
- Penghargaan/imbalan resmi untuk kartunis
- Kertas
- Spidol
- Kertas catatan tempel
- Pulpen

PESERTA

- Kartunis
- Anggota masyarakat yang tertarik dengan topiknya
- Staf

JUMLAH PESERTA

- Idealnya 10-30

STUDI KASUS



ANGGOTA MASYARAKAT BERKUMPUL DI SEKITAR STASIUN PENDINGIN SEMENTARA DI LUSAKA, ZAMBIA.

(Foto oleh: Bettina Koelle)

Urbanisme taktis dalam gelombang panas di Lusaka, Zambia

Proyek urbanisme taktis direncanakan dan diterapkan di Lusaka, Zambia bersama sejumlah mitra: Proses Orang untuk Perumahan dan Kemiskinan di Zambia, Universitas Zambia; FRACTAL - sebuah program penelitian internasional untuk meningkatkan ketahanan iklim di kota-kota di Afrika bagian selatan; Lembaga Palang Merah Zambia; Federasi Pemuda Zambia; dan Dewan Kota Zambia.

Menggunakan Panduan Gelombang Panas untuk Kota dan materi kampanye yang dikembangkan oleh Pusat Iklim Palang Merah Bulan Sabit Merah dan mitranya, tujuan dari urbanisme taktis ini adalah meningkatkan kesadaran terhadap risiko gelombang panas di Lusaka dan tindakan penting yang diperlukan untuk mengurangi dampak pada kesehatan manusia.

Urbanisme taktis mencakup: penyusunan kursi, payung pantai dan rendaman kaki dingin untuk pejalan kaki, mengenai gelombang panas dan bagaimana agar tetap aman selama periode panas ekstrim;

penampilan gendang tradisional dan tarian untuk menarik khalayak ramai dan menciptakan suasana festival; teater terbuka yang menyampaikan risiko-risiko gelombang panas di kota dan mengapa penting membuat persiapan dan bagaimana bertindak saat kejadian tersebut; pembacaan puisi slam oleh Federasi Pemuda Zambia, yang menyoroti pesan utama dari Panduan Gelombang Panas untuk Kota; dan memastikan bahwa semua yang berperan dalam keadaan aman setiap saat.

Aksi

Aksi dilaksanakan pada tanggal 28 November 2019 di wilayah pasar George Compound - sebuah pemukiman informasi di Lusaka. Gendang tradisional dan tarian ditampilkan oleh Federasi Pemuda Zambia menarik khalayak ramai; dan teater terbuka dan penampilan puisi oleh Slammer diterima dengan baik. Banyak orang berkumpul di sekitar kursi dan tempat rendaman kaki seraya relawan menjelaskan tindakan apa yang harus mereka ambil selama gelombang panas di kota.

📄 **IKUTI TAUTAN INI UNTUK MENONTON VIDEO:**
[HTTPS://VIMEO.COM/386715673](https://vimeo.com/386715673)

STUDI KASUS



© Norma Mardi



© Irene Coletto

Cartoon-a-thons menggali isu perkotaan yang kompleks dan perubahan

Kartun bisa menjadi lucu, dan membuat kita berhenti sejenak dan berpikir kritis. Contohnya, mereka bisa membantu menyederhanakan masalah yang kompleks dan membawa tantangan untuk penajaman fokus.

Sebuah tim proyek yang fokus pada adaptasi transformatif dan ketahanan menyusun cartoon-a-thons pada bulan Juli 2020 untuk menggali pertanyaan berikut:

- Apakah yang dimaksud dengan intervensi skala sistem?
- Bagaimana kita memusatkan masyarakat dalam upaya ketahanan iklim kita?
- Bagaimana kita membantu peralihan pemikiran jangka pendek dan pola pikir?

Sebuah kelompok perwakilan wilayah diundang untuk ambil bagian dari wilayah Andalusia Spanyol, wilayah Nouvelle-

Aquitaine Perancis, Dolomit Italia dan Glasgow Skotlandia.

Pertanyaan seputar kemana menarik batasan dari sebuah sistem; bagaimana bertindak pada sesuatu yang sukar dipahami sebagai 'transformasi'; dan bagaimana menciptakan perubahan jangka panjang, tahan lama meskipun ada batasan jangka pendek, kebijakan siklus pemilihan dan rencana muncul sebagai isu dalam diskusi.

Tiga kartunis ambil bagian, mengambil inti dari diskusi dan menyampaikan utas utama argumen dikembalikan ke peserta dalam bentuk kartun. Kemudian peserta berkesempatan untuk menyarankan perubahan sambil kartunis memodifikasi gambar mereka. Ini menghasilkan artikulasi yang dibuat bersama dari tantangan utama yang sekarang bisa digunakan sebagai referensi, membagikan dan menjadikan kasus itu untuk perubahan drastis menuju transformasi yang bermakna.

Pernyataan

Urban Action Kit ini dikembangkan oleh tim dari Federasi Internasional Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, Palang Merah dan Bulan Sabit Merah untuk Pusat Iklim, Pusat Kesiapan Bencana Global, Lahan basah Internasional, Kebangkitan dan Palang Merah Jerman.

Editor: Roop Singh¹, Julie Arrighi^{1,2}

Pengarang, berdasarkan modul, adalah:

Isu perkotaan: Aynur Kadıhasanoğlu^{2,3}, Julie Arrighi^{1,2}, Roop Singh¹

Pertanian urban: Elaine Angeles³

Air, Sanitasi dan Kebersihan Kota: Ramiz Khan¹

Solusi berbasis alam: Sander Carpaij⁴, Eddie Jjemba¹

Kota layak huni: Ramiz Khan¹, Julie Arrighi^{1,2}, Roop Singh¹

Peringatan dini aksi dini: Jennifer Joy Chua⁵, Becky Venton⁵, Robert Powell⁵, Sunayana Sen⁵, Thomas Smarczyk⁶

Komunikasi kreatif: Bettina Koelle¹, Roop Singh¹, Julie Arrighi^{1,2}, Hannah Sizelove¹

¹Red Cross Red Crescent Climate Centre

²Global Disaster Preparedness Center

³International Federation of Red Cross Red Crescent Societies

⁴Wetlands International

⁵Resurgence

⁶German Red Cross

The authors would like to thank the following people (in alphabetical order) for their generous time in shaping the direction of this guide and/or reviewing its contents:

Omar Abou-Samra, Global Disaster Preparedness Center; Jennifer Akumu, Uganda Red Cross Society; Fernel Campher, South African Red Cross Society; Nancy Claxton, International Federation of Red Cross Red Crescent Societies; Raimond Duijsens, The Netherlands Red Cross Society; Colin Fernandes, American Red Cross; Brenda Avila Flores, Mexican Red Cross; Wolfgang Friedrich, German Red Cross; Bonnie Haskell, Global Disaster Preparedness Center; Nyambiri Kimacha, World Bank; Irene Lui, Hong Kong Red Cross; Grace Mawalla, Tanzania Red Cross Society; Dushyant Mohil, SEEDS India; Ian O'Donnell, International Federation of Red Cross Red Crescent Societies; Sirak Temesgen, The Netherlands Red Cross; Ayub Twaha, Uganda Red Cross Society; Gavin White, American Red Cross; Amy Willox, Resurgence.

This guide was copyedited by Sarah Tempest, with support from Alex Wynter.

It was designed by Eszter Sarody.

Illustrations were developed by Annie Wilkinson.

Translation services were provided by American Language Services.

The development of this guide was funded by Climate-KIC and has received funding from the European Institute of Innovation and Technology, a body of the European Union, under Horizon 2020, the EU Framework Programme for Research and Innovation. Additional funding for this guide, in-cash and in-kind, was provided by The Netherlands Red Cross, the German Red Cross, the Global Disaster Preparedness Center and Partners for Resilience.



Kit ini dikembangkan oleh:



Pendanaan dari:

